

Lampiran 1. Color Plate

A. PENJELASAN MENGENAI COLOR PLATE YANG DIBAHAS

1. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.1.1 Tentang Setting

- Color Plate 1 : Setting tempat Morgaine melakukan narasi di atas Danau Avalon (sekuen 1a)
- Color Plate 2 : Kabut memasuki kuil Avalon saat Merlin meninggal (sekuen 16d)
- Color Plate 3 : Gerhana matahari yang mengiringi kematian Viviane (sekuen 23f)
- Color Plate 4 : Raven saat melihat gerhana matahari yang mengiringi kematian Viviane (sekuen 23f)
- Color Plate 5 : Setting altar tempat Arthur dinobatkan (Sekuen 10i)
- Color Plate 6 : Komposisi hadirin pada penobatan Arthur (sekuen 10i)
- Color Plate 7 : Etnosentrisme Gwenthwyfar yang direpresentasikan oleh bingkai hitam yang mengelilinginya saat memaki Arthur . (sekuen 20d)
- Color Plate 8 : Banner Chi-Rho yang menjadi satu-satunya latar pada pernikahan Lancelot dan Elaine di Camelot. (sekuen 15d)
- Color Plate 9 : Gambar santo membunuh naga pada altar di Chapel Istana Camelot. (sekuen 18a)
- Color Plate 10 : Cahaya berbentuk salib yang keluar dari pedang Excalibur (sekuen 25d)
- Color Plate 11 : Salib di atas altar tempat Arthur terjebak pada pertempuran Camlan (sekuen 9e)
- Color Plate 12 : Pedang Excalibur yang terbentuk dari salib yang berdiri di atas altar gereja (Sekuen 9e)
- Color Plate 13 : Patung Bunda Maria yang disembah di Glastonbury (sekuen 26)
- Color Plate 14 : Patung Mother Goddess yang disembah penganut Avalon (sekuen 1b)
- Color Plate 15 : Komposisi persembahan pada kaki patung Bunda Maria (sekuen 26)
- Color Plate 16 : Komposisi persembahan pada kaki patung Mother Goddess (sekuen 6c)

2. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.1.2 Tentang Costume dan Make Up

- Color Plate 17 : Kostum Gorlois sebagai seorang “*Christian’s Warrior*” (sekuen 1d)
- Color Plate 18 : Kostum Gwenhwyfar (di sebelah kanan frame) sebagai “*Christian Princess*” (sekuen 10)
- Color Plate 19 : Pakaian prajurit Kristen (sekuen 3a)
- Color Plate 20 : Tato pada wajah Uther (sekuen 3d)
- Color Plate 21 : Tato di wajah Accalon (sekuen 14h)
- Color Plate 22 : Rambut gondrong dan jubah bulu Uther sebagai “*Follower of the Goddess*” (sekuen 3d)
- Color Plate 23 : Kostum Viviane sebagai Bangsawan Avalon (sekuen 6b)
- Color Plate 24 : Tato Bulan sabit di dahi Viviane sebagai High Priestess of Avalon (sekuen 2c)
- Color Plate 25 : Tato bulan sabit di dahi Igrane (sekuen 4c)
- Color Plate 26 : Kostum prajurit Avalon yang cenderung terbuka (sekuen 10a)
- Color Plate 27 : Pakaian Morgaine saat masih berada di Cornwall (sekuen 4e)
- Color Plate 28 : Pakaian Morgaine saat berada di Avalon (sekuen 7e)
- Color Plate 29 : Pakaian Raven sebagai seorang pendeta terkemuka di kuil Avalon (sekuen 16d).
- Color Plate 30 : Tato bulan sabit di dahi Morgaine (Sekuen 10g)
- Color Plate 31 : Pakaian Arthur saat masih anak-anak (sekuen 6d)
- Color Plate 32 : Kepangan khas tribal pada tatanan rambut Arthur saat masih anak-anak
- Color Plate 33 : Pakaian Arthur saat masih didik Merlin (sekuen 9a)
- Color Plate 34 : Gaun Igraine (sebelah kanan frame) saat berada di Cornwall (sekuen 2c)
- Color Plate 35 : Igraine saat menggunakan kekuatan Avalon (sekuen 4c)
- Color Plate 36 : Igraine sebagai Duchess of Cornwall saat menghadiri pertemuan Ambrosius (sekuen 3b)
- Color Plate 37 : Igraine melepas kerudung dan mahkotanya saat mulai mempercayai ramalan Merlin (sekuen 3c)
- Color Plate 38 : Rambut Igraine yang disanggul sebelum memutuskan untuk menggunakan kekuatan Avalon untuk menolong Uther (sekuen 4b)
- Color Plate 39 : Kasih sayang Viviane terhadap Morgaine (sekuen 6f)
- Color Plate 40 : Make up dan tatanan rambut Morgawse saat masih berada di Cornwall (sekuen 4g)

- Color Plate 41 : Warna baju Morgawse (sebelah kiri frame) saat menjebak Morgaine agar menjadi mandul (sekuen 12a)
- Color Plate 42 : Warna gaun Moragwese (sebelah kanan frame) yang didominasi warna gelap saat menyatakan dirinya menghalalkan segala cara untuk mencapai kekuasaan (sekuen 23d)
- Color Plate 43 : Kasih sayang Morgawse terhadap Morgaine (sekuen 4g)
- Color Plate 44 : Make up Morgawse saat penobatan Arthur (sekuen 10k)
- Color Plate 45 : Make up Morgawse saat mengakui ambisinya untuk berkuasa (sekuen 23e)
- Color Plate 46 : Kostum dan make up Morgaine saat melakukan narasi dari Glastonbury (sekuen 26)
- Color Plate 47 : Make up dan ekspresi wajah Morgaine saat melakukan narasi dari atas Danau Avalon (sekuen 1a)

3. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.1.3 Tentang Lighting

- Color Plate 48 : Cahaya dari belakang patung Bunda Maria di Glastonbury (sekuen 26)
- Color Plate 49 : Cahaya dari jendela (offscreen) dan dari lilin-lilin yang menerangi gereja Glastonbury (sekuen 26)
- Color Plate 50 : Avalon bergelimang cahaya pada awal naratif (sekuen 6a)
- Color Plate 51 : Avalon yang terang dan indah pada pertengahan naratif (sekuen 7d)
- Color Plate 52 : Avalon masih bergelimang cahaya pada akhir naratif (sekuen 25e)
- Color Plate 53 : Kabut memasuki kuil Avalon saat Merlin meninggal (sekuen 16d)
- Color Plate 54 : Avalon saat Viviane meninggal dan terjadi gerhana matahari (sekuen 23f)
- Color Plate 55 : Istana Lot of Orkney yang terjal dan dingin (sekuen 13a)
- Color Plate 56 : Crosslight dan Fill Light yang menyinari tulang pipi, hidung dan tulang rahang serta tato dan riasan mata Morgawse (sekuen 10m)
- Color Plate 57 : Crosslight dan backlight yang menonjolkan ambisi Morgawse untuk berkuasa (sekuen 17c)
- Color Plate 58 : Backlight yang membentuk bingkai di belakang Morgawse (sekuen 22b)
- Color Plate 59 : Bayangan pintu yang membentuk bingkai berlapis (sekuen 22c)

- Color Plate 60 : Sidelight yang menimbulkan bayangan pada sebagian wajah Morgawse (sekuen 22c)
- Color Plate 61 : Benteng Camelot dari luar saat Camelot memasuki masa kejayaan (sekuen 10a)
- Color Plate 62 : Pencahayaan melalui bagian atas dan jendela-jendela pada ruang utama Camelot saat Arthur dinobatkan (Sekuen 10j)
- Color Plate 63 : Cahaya dari perapian dan dari jendela di atas perapian (off frame) yang menerangi ruang Meja Bundar (sekuen 14h)
- Color Plate 64 : Perapian yang menghangatkan setting tempat Viviane mengutarakan rencananya untuk menyatukan pengikut Avalon dan Kristen (sekuen 2c)
- Color Plate 65 : Perapian yang melatari pertengkaran Morgaine dan Viviane (sekuen 12e)
- Color Plate 66 : Perapian yang menghangatkan tempat Gwenthwyfar meminta jimat dari Morgaine (sekuen 14i).
- Color Plate 67 : Camelot yang diberi low key lighting untuk merepresentasikan keadaannya yang stagnan (sekuen 18b)
- Color Plate 68 : Halaman utama Camelot saat mengalami masa suram di bawah pimpinan Mordred (sekuen 23c)
- Color Plate 69 : Ruang Meja Bundar yang gelap, dingin dan suram setelah Arthur menyerahkan tahta kepada Mordred (sekuen 24a)

4. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.1.4 tentang Gerakan dan Ekspresi Wajah

- Color Plate 70 : Gerakan perahu Morgaine di atas Danau Avalon (Sekuen 1a)
- Color Plate 71 : Ekspresi kekanakan pada wajah Morgaine dan Arthur saat ingkar dari pelajaran (sekuen 5b)
- Color Plate 72 : Ekspresi sedih pada wajah Arthur saat mengalami keputusan (sekuen 24a)
- Color Plate 73 : Morgaine membimbing Arthur untuk duduk di kursi utama (sekuen 24a)

5. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.2.1 tentang Aspek Fotografis

- Color Plate 74 : Uther yang diperkenalkan dengan slow motion dan low angle (sekuen 3c)
- Color Plate 75 : Superimposisi adegan memintal dan pembicaraan Uther (sekuen 4b)

6. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.2.2 tentang Framing

- Color Plate 76 : Merlin saat menggunakan kekuatan Avalon untuk mengubah wajah Uther menjadi wajah Gorlois (sekuen 4f)
- Color Plate 77 : Morgaine sebagai saudari perempuan High King (sekuen 14i)
- Color Plate 78 : Morgaine sebagai saudari perempuan High King (sekuen 15h)
- Color Plate 79 : Morgaine (tengah-tengah) sebagai Queen of North Wales (sekuen 17a)
- Color Plate 80 : Viviane sebagai Highest Priestess of Avalon saat melatih Morgaine mengendalikan api, (sekuen 6c)
- Color Plate 81 : Viviane dan Morgaine kecil (ujung kanan atas frame) dan Sisterhood of Avalon (sekuen 5e)
- Color Plate 82 : Viviane sebagai The Goddess saat menyerahkan Excalibur kepada Arthur (sekuen 9e)
- Color Plate 83 : Viviane dan Merlin pada penobatan Arthur (sekuen 10i)
- Color Plate 84 : Viviane sebagai Lady of The Lake saat menemui Mordred di Lothian (Sekuen 17b)
- Color Plate 85 : Arthur diusung setelah penobatan (sekuen 10n)
- Color Plate 86 : Morgaine di atas perahu, dilihat dari Glastonbury (sekuen 1a)
- Color Plate 87 : Close up wajah Morgaine saat Morgaine mengalami guncangan bathin terberat. (Sekuen 10g)
- Color Plate 88 : Bishop Patricius, Gwenhwyfar, dan Arthur pada posisi sejajar di Meja Bundar (sekuen 18b).

7. Penjelasan Color Plate-Color Plate yang dibahas pada Bagian 3.3 tentang Editing

- Color Plate 89 : Frame pada akhir sekuen 5b (Sekuen 5b)
- Color Plate 90 : Morgaine di atas Danau Avalon pada awal sekuen 5c (sekuen 5c)
- Color Plate 91 : Morgaine di atas Danau Avalon pada akhir sekuen 14a (sekuen 14a)
- Color Plate 92 : Pintu utama Camelot pada awal sekuen 14b (sekuen 14b)
- Color Plate 93 : Lengkungan api pada akhir sekuen 10 h (sekuen 10h)
- Color Plate 94 : Lengkungan yang dibentuk oleh pintu ruang utama Camelot pada awal sekuen 10i (sekuen 10i)

B. COLOR PLATE YANG DIBAHAS

1. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN 3.1.1 TENTANG SETTING



Color Plate 1



Color Plate 2



Color Plate 3



Color Plate 4



Color Plate 5



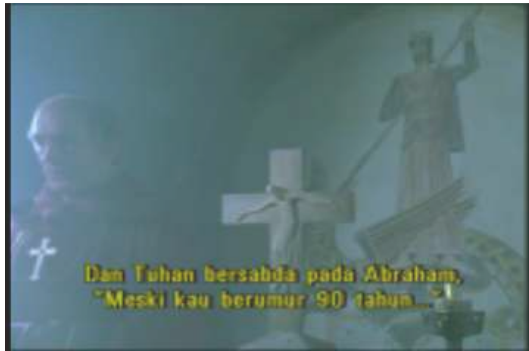
Color Plate 6



Color Plate 7



Color Plate 8



Color Plate 9



Color Plate 10



Color Plate 11



Color Plate 12



Color Plate 13



Color Plate 14



Color Plate 15



Color Plate 16

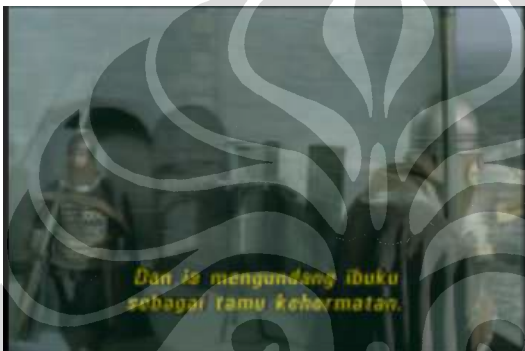
2. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN 3.1.2 TENTANG COSTUME DAN MAKE UP



Color Plate 17



Color Plate 18



Color Plate 19



Color Plate 20



Color Plate 21



Color Plate 22



Color Plate 23



Color Plate 24



Color Plate 25



Color Plate 26



Color Plate 27



Color Plate 28



Color Plate 29



Color Plate 30



Color Plate 31



Color Plate 32



Color Plate 33



Color Plate 34



Color Plate 35



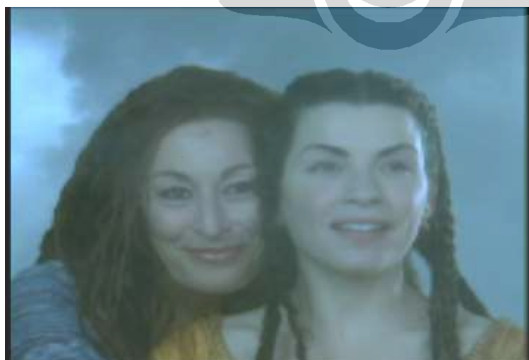
Color Plate 36



Color Plate 37



Color Plate 38



Color Plate 39



Color Plate 40



Color Plate 41



Color Plate 42



Color Plate 43



Color Plate 44



Color Plate 45



Color Plate 46



Color Plate 47

3. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN 3.1.3 TENTANG LIGHTING



Color Plate 48



Color Plate 49



Color Plate 50



Color Plate 51



Color Plate 52



Color Plate 53



Color Plate 54



Color Plate 55



Color Plate 56



Color Plate 57



Color Plate 58



Color Plate 59



Color Plate 60



Color Plate 61



Color Plate 62



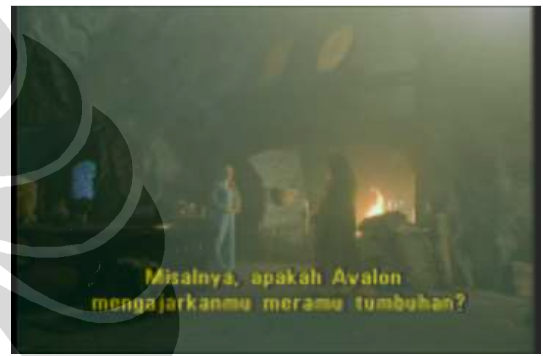
Color Plate 63



Color Plate 64



Color Plate 65



Color Plate 66



Color Plate 67



Color Plate 68



Color Plate 69

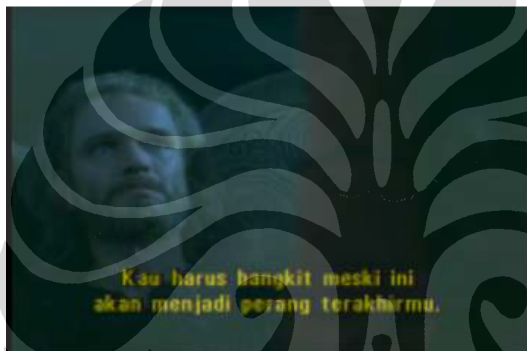
4. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN BAGIAN 3.1.4 TENTANG GERAKAN DAN EKSPRESI WAJAH



Color Plate 70



Color Plate 71



Color Plate 72



Color Plate 73

5. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN BAGIAN 3.2.1 TENTANG ASPEK FOTOGRAFIS



Color Plate 74



Color Plate 75

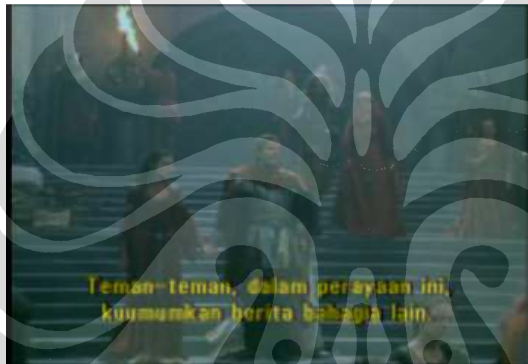
6. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN BAGIAN 3.2.2 TENTANG FRAMING



Color Plate 76



Color Plate 77



Color Plate 78



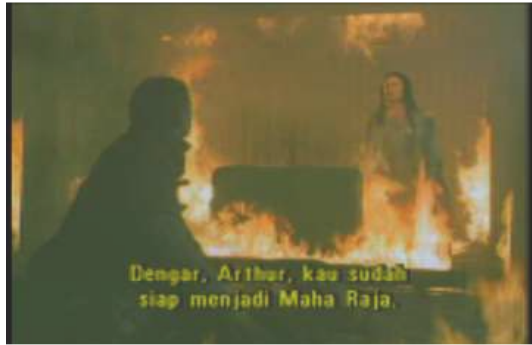
Color Plate 79



Color Plate 80



Color Plate 81



Color Plate 82



Color Plate 83



Color Plate 84



Color Plate 85



Color Plate 86



Color Plate 87



Color Plate 88

7. COLOR PLATE UNTUK PEMBAHASAN 3.3 TENTANG EDITING



Color Plate 89



Color Plate 90



Color Plate 91



Color Plate 92



Color Plate 93



Color Plate 94

Lampiran 2: Sekuen Film *The Mists of Avalon*

SEKUEN FILM *THE MISTS OF AVALON*

[EPISODE 1: LATAR BELAKANG KELAHIRAN ARTHUR]

1. Prologue oleh Morgaine sebagai narator dari atas Danau Avalon
 - a. Pernyataan Morgaine bahwa ia akan mengisahkan Legenda King Arthur yang sebenarnya.
 - b. Deskripsi kekacauan di Inggris saat kedatangan Bangsa Saxon yang barbar: mereka membunuh penduduk Inggris, baik yang memeluk Agama Kristen maupun yang memeluk ajaran Avalon.
 - c. Pernyataan Morgaine: hanya pemimpin yang mampu menyatukan penganut Avalon dan pemeluk Agama Kristen yang mampu menyelamatkan Inggris.
 - d. Deskripsi Gorlois sebagai ksatria yang berjuang dengan gagah berani di bawah bendera Kristen.
2. Rencana Viviane untuk menyelamatkan Inggris dari invasi Bangsa Saxon.
 - a. Deskripsi Igraine dan Morgawse oleh Morgaine.
 - b. *Sight* yang dialami oleh Igraine mengenai kedatangan Viviane dan Merlin ke Cornwall.
 - c. Kedatangan Viviane untuk menunjuk Igraine sebagai ibu dari pemimpin yang akan meyatukan pengikut Avalon dan pemeluk Agama Kristen.
 - d. Penolakan Igraine atas rencana Viviane.
 - e. Ambisi Morgawse untuk menjadi *High Queen*.
 - f. Bujukan Merlin agar Igraine tidak lupa bahwa Igraine adalah putri Avalon yang tersumpah kepada *The Goddess* sebelum tersumpah sebagai istri Gorlois.
 - g. *Sight* yang dialami Morgaine tentang mayat seorang laki-laki.
3. Pertemuan di London untuk menunjuk *High King* yang akan menggantikan Ambrosius.
 - a. Pernyataan Ambrosius yang mengakui bahwa Avalon dan Kristen setara di matanya.
 - b. Perdebatan antara Igraine dan Bishop Patricius mengenai posisi perempuan dan marginalisasi Avalon oleh pendeta Kristen.
 - c. Pertemuan antara Igraine dan Uther, sesuai dengan ramalan Merlin.
 - d. Perbincangan antara Igraine dan Uther mengenai perasaan mereka.

- e. Janji Uther untuk datang kepada Igraine sebelum purnama tiba.
 - f. Penjelasan Gorlois kepada Igraine bahwa Uther ditunjuk sebagai *High King* oleh Ambrosius.
 - g. Pertengkaran Igraine dan Gorlois karena kecemburuan Gorlois.
4. Meninggalnya Gorlois.
 - a. Penolakan Gorlois untuk membantu Uther menghadapi Bangsa Saxon di Selatan.
 - b. Peringatan Viviane melalui *sending* terhadap Igraine tentang rencana Gorlois untuk membunuh Uther.
 - c. Peringatan Igraine kepada Uther melalui *sending*.
 - d. Penolakan Gorlois terhadap ajakan Uther untuk berdamai.
 - e. Usaha Morgaine untuk mencari tumbuhan obat untuk Igraine yang sakit akibat penggunaan sihir yang terlalu kuat; ternyata Igraine, Morgawse dan Morgaine dikurung dengan ketat di dalam benteng Cornwall atas perintah Gorlois.
 - f. Kedatangan Merlin dan Uther yang menyamar sebagai Gorlois ke Benteng Cornwall.
 - g. Kedatangan mayat Gorlois.
 5. Masa Kecil Arthur dan Morgaine di Camelot.
 - a. Kelahiran Arthur.
 - b. Pengalaman Arthur keluar istana untuk menyaksikan upacara persembahan bibit untuk *The Goddess*.
 - c. Narasi Morgaine dari atas perahu di Danau Avalon.
 - d. Kedatangan Viviane ke Camelot untuk melanjutkan rencananya menyelamatkan Inggris dan Avalon.
 - e. Peringatan Viviane atas ancaman Uther: Uther tidak akan menjadi *High King* tanpa dukungan Viviane dan para pemeluk Avalon.
 - f. Protes Igraine karena akan dijauhkan dari Arthur dan Morgaine sekaligus.
 - g. Keberangkatan Arthur dan Morgaine mengikuti Viviane dan Merlin.
 - h. Perpisahan antara Arthur dan Morgaine: Arthur ikut bersama Merlin, Morgaine ikut bersama Viviane.
 - i. Perjalanan Morgaine dan Viviane ke Avalon: Viviane menjelaskan tentang sifat-sifat besar *The Goddess*.
 6. Pendidikan Morgaine untuk menjadi *Priestess of Avalon*.
 - a. Narasi Morgaine dari atas perahu di Danau Avalon.
 - b. Penjelasan Viviane tentang keseimbangan antara kebaikan dan kejahatan yang dijaga oleh *The Goddess*.

- c. Pelajaran Morgaine untuk menguasai elemen-elemen alam.
- d. Bayangan Arthur yang mengganggu konsentrasi Morgaine.
- e. Pelajaran Morgaine untuk menguasai herbologi.
- f. Keberhasilan Morgaine untuk menjalani tes terberat: membuka tabir kabut Avalon.
- g. Penobatan Morgaine menjadi *Priestess of Avalon*; Igraine merasakan penobatan ini dari Camelot.

[EPISODE 2: CAMELOT DAN HUBUNGAN ANTARA LANCELOT, GWENHWYFAR, ARTHUR, DAN MORGAINÉ.

7. Pertemuan antara Morgaine, Lancelot, dan Gwenhwyfar.
 - a. Pertemuan Morgaine dan Lancelot di perbatasan Avalon.
 - b. Bujukan Viviane agar Lancelot mau berjuang melawan Bangsa Saxon dari Avalon.
 - c. Piknik Morgaine dan Lancelot ke *Stone Circle*.
 - d. Pertemuan Lancelot dan Morgaine dengan Gwenhwyfar.
 - e. Kecemburuan Morgaine terhadap Gwenhwyfar.
 - f. Keputusan Lancelot untuk berperang melawan Bangsa Saxon.
8. Ritual Beltane Fire.
 - a. Persiapan upacara; Morgaine menjadi *The Virgin Huntress*.
 - b. Perburuan *King Stag*.
 - c. Persetubuhan Morgaine dengan *King Stag*; keduanya menggunakan topeng.
 - d. Harapan Morgaine bahwa *King Stag* adalah Lancelot.
9. Perjanjian antara Arthur dan Viviane bahwa Arthur akan memperlakukan umat Kristen dan penganut Avalon secara adil jika Arthur menjadi *High King*.
 - a. Keinginan Arthur untuk mengetahui identitas *The Virgin Huntress*.
 - b. Penjelasan Merlin tentang kerahasiaan identitas *King Stag* dan *The Virgin Huntress*.
 - c. Kedatangan Arthur pada detik-detik meninggalnya Uther di medan perang.
 - d. Permohonan Arthur terhadap God dan Goddess untuk menolongnya mengalahkan Bangsa Saxon.
 - e. Kedatangan Viviane sebagai *The Goddess* untuk memberikan Excalibur kepada Arthur; Arthur berjanji untuk melestarikan ajaran Avalon.
 - f. Kemenangan Arthur melawan Bangsa Saxon.

10. Penobatan Arthur sebagai Raja Camelot sekaligus sebagai *High King*.
 - a. Deskripsi tentang perkembangan Camelot yang memasuki era baru seiring dengan penobatan Arthur sebagai *High King*.
 - b. Pertemuan Morgaine dengan Morgawse, Lot, dan Gawain.
 - c. Keputusan Igraine untuk menjadi biarawati di Glastonbury.
 - d. Sikap Arthur yang memperlakukan para ksatrianya sebagai teman.
 - e. Pertemuan Lancelot dengan Gwenthwyfar yang menjadi calon istri Arthur.
 - f. Pertemuan Arthur dengan Morgaine; Arthur memberitahukan rencana pernikahannya dengan Gwenthwyfar, namun meminta Morgaine untuk merahasiakan hal tersebut.
 - g. Pernyataan Arthur bahwa ia akan selalu mencintai *The Virgin Huntress*.
 - h. Kutukan Morgawse agar Gwenthwyfar tidak mampu melahirkan penerus Arthur.
 - i. Sumpah Arthur bahwa ia akan selalu bertindak adil kepada pengikut Avalon dan Umat Kristen.
 - j. Perkawinan Arthur dan Gwenthwyfar yang direncanakan oleh Bishop Patricius tanpa sepengetahuan Merlin dan Viviane.
 - k. Rencana Lot dan Morgawse untuk menempatkan anak-anak mereka sebagai penguasa Inggris setelah Arthur meninggal nanti.
 - l. *Flashback* Morgaine tentang persetubuhannya dengan Arthur di *Beltane Rite*: Morgaine menyadari bahwa Viviane telah merencanakannya sejak awal.
 - m. Pengakuan Morgaine kepada Morgawse bahwa ia sedang mengandung.
 - n. Kharisma Arthur sebagai *High King* yang dicintai dan disegani oleh seluruh rakyat Inggris, baik yang menganut Avalon, maupun yang memeluk Agama Kristen.

11. Janji Lancelot dan Gwenthwyfar untuk tidak mengkhianati Arthur meski mereka saling mencintai.
 - a. Kepercayaan Arthur kepada Lancelot: Arthur menjadikannya pengawal Gwenthwyfar saat Arthur berperang di perbatasan.
 - b. Serangan Bangsa Saxon ketika Lancelot dan Gwenthwyfar sedang berjalan-jalan di hutan.
 - c. Pelarian Lancelot dan Gwenthwyfar dari kejaran pasukan Saxon: Gwenthwyfar mengakui perasaannya terhadap Lancelot.
 - d. Tuntutan Gwenthwyfar agar Lancelot bersumpah bahwa tidak akan ada hubungan apa-apa di antara mereka.

12. Pertengkaran antara Morgaine dan Viviane.
 - a. Rencana Morgaine untuk menggugurkan kandungannya dengan bantuan ramuan yang dibuat Morgawse.
 - b. Penjelasan Viviane bahwa Viviane mempertemukan Arthur dan Morgaine dalam Ritual Beltane demi mendapatkan Raja Inggris yang memiliki darah bangsawan Avalon.
 - c. Penjelasan Viviane mengenai rencana jahat Morgawse untuk menjadikan Morgaine mandul.
 - d. Sumpah Morgaine untuk menentang rencana Viviane.

13. Kelahiran Mordred.
 - a. Keputusan Morgaine untuk tinggal bersama Morgawse di Orkney.
 - b. Deskripsi arogansi pemerintahan Lot.
 - c. Perintah Lot kepada Morgawse untuk membunuh anak Morgaine.
 - d. Usaha Viviane untuk menghubungi Morgaine melalui *Sending*.
 - e. Keputusan Morgawse untuk membiarkan Mordred meninggal kedinginan.
 - f. Igauan Morgaine yang membuat Morgawse mengetahui bahwa Arthur adalah ayah Mordred.
 - g. Penjelasan Morgawse kepada Lot bahwa Mordred akan menjadi senjata mereka menuju kekuasaan.

14. Jimat Beltane untuk Gwenhwyfar.
 - a. Narasi Morgaine dari atas danau Avalon.
 - b. Deskripsi Camelot sebagai kerajaan makmur yang diperintah oleh Arthur dengan bijaksana.
 - c. Kekecewaan Gwenhwyfar karena belum bisa mengandung.
 - d. *Sight* tentang Arthur yang dialami Morgaine di Orkney.
 - e. Usaha Morgawse untuk menguasai Mordred.
 - f. Janji Morgawse kepada Morgaine untuk tidak menyerahkan Mordred kepada Viviane.
 - g. Kembalinya Morgaine ke Camelot.
 - h. Pertemuan Morgaine dengan Accalon of North Wales.
 - i. Permintaan Gwenhwyfar agar Morgaine memberikan ramuan untuk membuat Gwenhwyfar mengandung.
 - j. Perbincangan Lancelot dan Morgaine: Lancelot mengakui bahwa ia pernah jatuh cinta pada Morgaine, dan Morgaine memperingatkan Lancelot agar melupakan Gwenhwyfar.
 - k. Malam Beltane: Morgaine memberikan jimat Beltane kepada Gwenhwyfar.

1. Malam Beltane: Arthur membujuk Gwenhwyfar agar melakukan persetubuhan dengan Arthur dan Lancelot demi mendapatkan penerus tahta. Sementara itu Morgaine melakukan ritual Beltane dengan Accalon.

[EPISODE 3: RETAKNYA KEHARMONISAN ANTARA PENGIKUT AVALON DAN PEMELUK AGAMA KRISTEN].

15. Perkawinan Morgaine dengan Uriens of North Wales.
 - a. Kesedihan Lancelot atas kejadian pada Malam Beltane: Lancelot menyalahkan Morgaine dan Morgaine berjanji untuk mencari jalan keluar.
 - b. Kemarahan Gwenhwyfar karena mendapat menstruasi dan Lancelot meminang Elaine.
 - c. Pertengkaran Gwenhwyfar dan Arthur: prasangka Gwenhwyfar yang menyalahkan kebijakan Arthur untuk memperlakukan umat kristen dan Avalon secara setara sebagai penyebab kemandulan Gwenhwyfar.
 - d. Pernikahan Lancelot dan Elaine: Viviane mengirim restu namun tidak dapat hadir karena Arthur telah menyingkirkan banner Pendragon sehingga pernikahan Lancelot berlangsung hanya dengan ritual Kristen.
 - e. Penjelasan Merlin tentang kerinduan Viviane terhadap Morgaine; Merlin mengenalkan Accalon sebagai salah satu pengikut *The Goddess*.
 - f. Pernyataan Uriens kepada Gwenhwyfar dan Arthur mengenai keinginannya untuk menikah lagi: Gwenhwyfar melihat Morgaine dan Accalon saling menyukai, dan menyarankan Morgaine untuk menikahi Uriens meski Arthur tidak setuju.
 - g. Percakapan antara Gwenhwyfar, Arthur dan Morgaine tentang lamaran dari North Wales: Morgaine menerima karena mengira lamaran tersebut diajukan oleh Accalon.
 - h. Keputusan Morgaine untuk tidak membatalkan pernikahannya dengan Uriens demi persekutuan North Wales terhadap Arthur.
16. Meninggalnya Merlin
 - a. Kekecewaan Viviane karena Merlin membiarkan Morgaine disingkirkan dari Camelot oleh Gwenhwyfar.
 - b. Percakapan Merlin dan Viviane mengenai perjuangan mereka menyelamatkan Avalon; Viviane bersikeras untuk memanfaatkan Mordred.

- c. Pesan Merlin agar Viviane berhenti berjuang dan berusaha mendapatkan kebahagiaan hidup sebab *The Goddess* akan tetap hidup dalam kemanusiaan meski Avalon sirna.
- d. Meninggalnya Merlin: kabut semakin dalam menyelimuti Avalon.

17. Pertemuan antara Mordred dan Viviane.

- a. Deskripsi Morgaine tentang kebahagiaannya bersama Uriens dan Accalon di North Wales.
- b. *Sending* Viviane kepada Mordred untuk menjadikan Mordred pengganti Arthur: Viviane memberitahu ayah kandung Mordred.
- c. Percakapan antara Mordred dan Morgawse tentang Arthur: Morgawse kembali mengambil kontrol atas diri Mordred demi ambisinya untuk menjadi *High Queen*.
- d. Rencana Morgawse untuk merebut tahta dengan memanfaatkan perselingkuhan antara Arthur dan Gwenhwyfar.
- e. Keputusan Mordred karena harus menghancurkan Arthur sementara ia mengaguminya.

18. Kedatangan Mordred ke Camelot.

- a. Doa-doa Arthur dan Gwenhwyfar agar mendapatkan anak.
- b. Kedatangan Mordred ke pertemuan Meja Bundar untuk mendapatkan simpati Arthur.
- c. Pertarungan percobaan antara Mordred dan beberapa Ksatria Meja Bundar: Mordred menang telak.
- d. Penjelasan Mordred mengenai asal-usulnya; Gwenhwyfar semakin cemburu terhadap Morgaine sementara Arthur dengan bangga menyambut Mordred sebagai keponakannya.

[EPISODE 4: RUNTUHNYA CAMELOT]

19. Perjalanan Morgaine ke Avalon.

- a. Penolakan Morgaine atas permintaan Accalon agar Morgaine tetap tinggal di North Wales setelah Uriens meninggal.
- b. Serangan Bangsa Saxon dalam perjalanan Morgaine menuju Avalon: Morgaine terluka namun berhasil menyelamatkan diri.

20. Persiapan melawan Saxon.

- a. Percakapan antara Mordred dan Arthur mengenai penerus Arthur.
- b. Penolakan Arthur untuk menunjuk pewaris tahta demi Gwenhwyfar.
- c. Penjelasan Mordred bahwa ia adalah anak Arthur dari Beltane Rite saat Arthur menjalani *Great Marriage* dengan Morgaine.

- d. Kekecewaan Gwenhwyfar atas asal-usul Mordred: Gwenhwyfar memutuskan untuk menyerahkan diri kepada Lancelot.
 - e. Mordred mengawasi gerak-gerik Gwenhwyfar dan Lancelot.
21. Perjalanan Morgaine ke Avalon setelah serangan Bangsa Saxon.
- a. Narasi Morgaine dari atas Danau Avalon.
 - b. Kegagalan Morgaine untuk membuka tabir kabut Avalon.
 - c. Terdamparnya Morgaine di Glastonbury: Igraine membawanya ke biara.
22. Perpecahan di antara Ksatria Meja Bundar.
- a. Jebakan Mordred untuk Lancelot dan Gwenhwyfar.
 - b. Perlawanan Lancelot: Morgawse membiarkan Lancelot dan Gwenhwyfar lari untuk menekan Arthur.
 - c. Penolakan Arthur untuk mengejar Gwenhwyfar dan Lancelot: Arthur lebih memilih untuk menyerahkan tahta kepada Mordred.
 - d. Keputusan Gwenhwyfar untuk menjadi biarawati di Glastonbury.
 - e. Pertemuan Gwenhwyfar dan Igraine, lalu dengan Morgaine: Gwenhwyfar menjelaskan kondisi Arthur kepada Morgaine.
23. Kembalinya Morgaine ke Camelot.
- a. Deskripsi kekacauan masyarakat karena serangan Bangsa Saxon.
 - b. Kedatangan Viviane untuk menemani Morgaine ke Camelot: Viviane menyadari tindakan-tindakannya yang keliru saat berjuang atas nama *The Goddess*; ia meramalkan kehancuran yang akan mengakhiri sebuah jaman.
 - c. Deskripsi Camelot yang barbar: Bishop Patricius disalib, mayat-mayat bergelantungan dijadikan perembahan.
 - d. Viviane mengumumkan bahwa Morgawse bukanlah *Priestess of Avalon* dan ajarannya di Camelot tidak mewakili ajaran Avalon.
 - e. Meninggalnya Morgawse karena keinginannya untuk membunuh Viviane.
 - f. Meninggalnya Viviane di tangan Mordred: terjadi gerhana matahari dan kabut semakin naik di Avalon dan Cemot; Igraine merasakannya di Glastonbury, Mordred melarikan diri.
24. Pertempuran terakhir Arthur.
- a. Percakapan Morgaine dan Arthur: Morgaine mengingatkan Arthur untuk tetap berjuang demi Avalon.
 - b. Kremasi Viviane dan Morgawse di tepi danau Avalon, dipimpin oleh Morgaine.

- c. Kedatangan Lancelot untuk membantu Arthur: Mereka saling memaafkan.
- d. Bergabungnya Mordred dengan bangsa Saxon.
- e. Doa terakhir Arthur kepada Bapa di Surga dan Ibu Pertiwi.
- f. Sight yang dialami Morgaine: Arthur dan Mordred menjadi sisi baik dan sisi buruk kehidupan, tanpa kehadiran *The Goddess* sebagai penyeimbang.
- g. Keterlambatan Morgaine untuk menengahi Arthur dan Mordred: Mordred meninggal di tangan Arthur sedang Arthur terluka parah.

25. Meninggalnya Arthur.

- a. Permintaan Arthur kepada Morgaine agar dibawa pulang ke Avalon.
- b. Narasi Morgaine yang menyatakan keraguan Morgaine mengenai Avalon: dapatkah mereka membuka tabir labut Avalon? Apakah Avalon telah sirna di dalam kabut setelah Meninggalnya Viviane?
- c. Kegagalan Morgaine untuk membuka tabir kabut Avalon.
- d. Pengembalian Excalibur ke tangan *The Goddess*: dalam kabut Excalibur mengambang dan mengeluarkan cahaya berbentuk salib.
- e. Tersingkapnya kabut Avalon untuk sesaat lalu menutup kembali setelah Meninggalnya Arthur.

26. Epilogue oleh Morgaine di Glastonbury:

Temuan Morgaine bahwa *The Goddess* tidaklah sirna, namun berinkarnasi sebagai The Virgin Mary.

Lampiran 3: Daftar Tokoh dalam *The Mists of Avalon*

DAFTAR TOKOH *THE MISTS OF AVALON*

(Menurut Urutan Kemunculan dalam Film)

NO.	NAMA	DESKRIPSI
1.	Morgaine	<i>Priestess of Avalon</i> , putri dari Gorlois dan Igraine, diasuh oleh Viviane di Avalon.
2.	Gorlois	Duke of Cornwall, suami pertama Igraine, pemeluk Agama Kristen fanatik. Meninggal di tangan Uther.
3.	Igraine	Putri kedua dari tiga bersaudari Avalon, menikah pertama dengan Gorlois dan melahirkan Morgaine. Kemudian menikah dengan Uther Pendragon dan melahirkan Arthur. Menghabiskan sisa hidupnya sebagai biarawati di Glastonbury setelah kematian Uther.
4.	Morgawse	Putri ketiga dari tiga bersaudari Avalon, tinggal bersama Igraine dan Gorlois di Cornwall hingga menikah dengan Lot of Orkney. Sangat berambisi untuk berkuasa.
5.	Viviane	Putri pertama dari tiga bersaudari Avalon, <i>The Highest Priestess of Avalon</i> sekaligus <i>the Lady of the Lake</i> . Berambisi untuk menyelamatkan Avalon dari kepunahan.
6.	Merlin of Britain (Taliesin)	Pendamping <i>The Lady of the Lake</i> , menguasai magic dan sangat bijaksana.
7.	Ambrosius	<i>High King of Britain</i> , merangkul semua duke di Britain, baik yang beragama Kristen maupun Avalon. Tidak memiliki penerus tahta.
8.	Lot of Orkney	King of Scotland and Orkney, suami Morgawse, ayah dari Gawain. Sangat berambisi untuk berkuasa.
9.	Bishop Patricius	Petinggi Agama Kristen, memimpin penyebaran agama Kristen di Britain.
10.	Uther Pendragon	Keponakan Ambrosius, <i>High King</i> setelah Ambrosius, memeluk Avalon tetapi menghormati pemeluk Agama Kristen. Sebagai <i>High King</i> , Uther membebaskan penduduknya untuk memeluk agama manapun.
11.	Raven	<i>Priestess of Avalon</i> , bersumpah bisu demi The Goddess, pendeta kepercayaan Viviane.
12.	Lancelot	Anak Viviane dari King Ban of Brittany, dicintai Morgaine, mencintai Gwenhwyfar, menikah dengan Elaine.
13.	Gwenhwyfar	Putri King Leodekrantz, istri pilihan Bishop Patricius untuk Arthur, pemeluk Agama Kristen fanatik. Menikah dengan Arthur, mencintai Lancelot.
14.	Gawain	Putra pertama Lot dan Morgawse, pengagum Avalon, Arthur, dan Lancelot.

DAFTAR TOKOH *THE MISTS OF AVALON* (lanjutan)

NO.	NAMA	DESKRIPSI
15.	Kay	Salah satu Ksatria Meja Bundar.
16.	Bedevere	Salah satu Ksatria Meja Bundar.
17.	Mordred	Putra Morgaine dan Arthur dari Great Marriage yang diatur Viviane. Diasuh oleh Morgawse, menjebak Lancelot dan Gwenhwyfar, terpaksa berambisi untuk berkuasa.
18.	Accolon	Salah satu Ksatria Meja Bundar, putra Uriens of North Wales, saling jatuh cinta dengan Morgaine.
19.	Elaine	Putri King Pellinore, salah satu Lady in Waiting Gwenhwyfar, menikah dengan Lancelot.
21.	King Uriens of North Wales	Sekutu Arthur, menikah dengan Morgaine.
22.	Parcival	Salah satu Ksatria Meja Bundar.
23.	Galahad	Salah satu Ksatria Meja Bundar.

Lampiran 4: Dekupase Sekuen 5b.

Sekuen 5b. Pengalaman Arthur keluar istana bersama Morgaine untuk menyaksikan upacara pesemaian untuk *The Goddess*

Episode : 2

Time : 31: 49:06-33:25:15

Duration : 01:36:07

SHOT		IMAJI VISUAL		DESKRIPSI SUARA	
NO.	DURASI (jam,menit, detik, milidetik)	DESKRIPSI (warna,isi,gerakan)	KAMERA (perspektif, sudut, gerakan)	DIALOG (in/off)	SUARA-SUARA MUSIK
1.	00:00:03;16	<ul style="list-style-type: none"> - Coklat cerah - Tangga dari pintu istana Camelot, orang orang lalu lalang, asap dapur mengepul. Pintu utama istana agak terbuka. - Morgaine dan Arthur keluar dari pintu utama istana, menuruni tangga bergandengan tangan sambil berlari-lari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Low angle, - 120°, panning ke 30°. - long shot. - Diam 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Kambing mengembik, ayam berkotek dan ketukan sepatu kuda. Tawa dan hembusan nafas Morgaine dan Arthur karena mereka berlarian. - Musik dari bagpipe dengan tempo sedang,

2.	00:00:03;15	<ul style="list-style-type: none"> - Coklat cerah - Tangga dari pintu utama istana Camelot. Pintu utama sedikit terbuka, orang lalu lalang. Seorang laki-laki berjubah abu-abu berpingsiran merah dan perempuan bergaun merah menaiki tangga menuju sebelah kanan pintu utama. Morgana menggunakan gaun kuning kunyit, Arthur berjubah abu-abu dengan tunik berwarna merah. Rambut Morgaine tergerai - Morgaine dan Arthur berlari menuruni tangga, menuju tukang kuda yang memegang tali pelana kuda putih. Morgaine menyentuh si tukang kuda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Eye level shot. - Berhadapan, panning mengarah ke kiri hingga 30°. - Diam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Morgain (<i>in</i>) : (kepada tukang kuda) Help me ! 	<p>tone gembira.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tawa dan hembusan nafas Morgaine dan Arthur. - Musik dari bagpipe dengan tempo sedang dan tone gembira
3.	00:00:01;28	<ul style="list-style-type: none"> - Abu-abu dengan cahaya terang. - Pintu utama istana Camelot, orang lalu lalang. Pintu utama sedikit terbuka. Perempuan berbaju merah dan laki-laki berjubah dengan pingsiran merah terlihat sebagian disebelah kana frame. Tutor berbaju hitam agak kelabu memegang pena bulu berwarna putih bersih. - Tutor (seorang Father Cuthbert) keluar dari celah pintu, memegang pena buku, berlari mengejar Arthur dan Morgaine. 	<ul style="list-style-type: none"> - Low angle shot - Berhadapan - Diam 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Kambing mengembik, ayam berkotek, derap sepatu Father Cuthbert. - Musik dari bagpipe dengan tempo sedang, dan tone gembira
4	00:00:02;03	<ul style="list-style-type: none"> - Biru keperakan - Halaman benteng Camelot, orang lalu lalang 	<ul style="list-style-type: none"> - Low angle - Tilting ke atas 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Kambing mengembik, ayam berkotek, derap

		<p>sebagai background.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Morgaine dibantu tukang kuda untu menaiki kuda, lalu Arthur didudukkan didepan Morgaine oleh tukang kuda. Warna baju Morgaine semakin cerah, tunik merah Arthur tersingkap dari jubahnya yang terlihat berwarna coklat agak kemerahan. 	<p>mengikuti badan Arthur. medium shot, zooming ke medium close up.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diam 	<p>sepatu Father Cuthbert.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Musik dari bagpipe dengan tempo sedang, tone gembira
5	00:00:01:07	<ul style="list-style-type: none"> - Abu-abu dengan cahaya terang. - Pintu utama istana Camelot, orang lalu lalang. Pintu utama sedikit terbuka. Laki-laki berjubah dengan pinggiran merah dan perempuan berbaju merah berjalan kearah pintu utama dari arah kanan. Dari arah kiri perempuan berjubah putih berjalan kearah pintu utama. - Father Cuthbert berlari menuruni tangga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Low angle shot. - 60° . extreme long Shot. - Diam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kambing mengembik, ayam berkotek, derap sepatu Father Cuthbert. - Musik dari bagpipe dengan tempo sedang, tone gembira
6.	00:00:01:10	<ul style="list-style-type: none"> - Abu-abu dengan pendaran sinar matahari berwarna keemasan. - Baju Morgaine menjadi kuning agak gemerlap, jubah Arthur semakin menjadi kemerahan. - Arthur dan Morgaine menoleh kearah Father Cuthbert sambil tertawa-tawa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Low angel shot. - Berhadapan. Medium shot, zooming kr Medium close up. - Diam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kambing mengembik, ayam berkotek, derap sepatu Father Cuthbert. - Musik dari bagpipe dengan tempo sedang, tone gembira
7.	00:00:01:14	<ul style="list-style-type: none"> - Abu-abu dengan cahaya terang. - Pintu utama istana Camelot, orang lalu lalang 	<ul style="list-style-type: none"> - Low angle shot 	<ul style="list-style-type: none"> - Kambing mengembik, ayam berkotek, derap

			<p>dikiri-kanan frame. Pintu utama sedikit terbuka. Pria dan wanita memasuki pintu utama, hanya jubah meraka yang berwarna abu-abu. Seorang wanita berjubah putih berjalan menuju pintu.</p> <p>- Father Cuthbert berlari menuruni tangga, baju hitam.</p>	<p>- 120</p> <p>- Tracking ke kiri mengikuti Father Cuthbert</p>	<p>sepatu Father Cuthbert.</p> <p>- Musik dari bagpipe dengan tempo sedang, tone gembira</p>
8.	00:00:00:27	<p>- Abu-abu dengan pendaran sinar matahari berwarna keemasan.</p> <p>- Baju Morgaine menjadi kuning agak kemerahan, jubah Arthur semakin berwarna kemerahan.</p> <p>- Arthur san Morgaine berpaling dari Father Cuthbert dan memandang kearah gerbang.</p>	<p>- Low angle shot.</p> <p>- Berhadapan, panning 30° kekiri.</p> <p>Medium shot.</p> <p>- Diam</p>	<p>- Tawa gembira Morgaine dan Arthur. derap kaki kuda.</p> <p>- Musik dari bagpipe dengan tempo sedang, tone gembira</p>	
9.	20.60 dtk	<p>- Coklat terang, hijau dan biru cerah, warna gandum.</p> <p>- Kaki kuda morgaine, gerbang, orang lalu lalang, dua orang berhenti untuk memandangi lepergian Arthur dan Morgaine, battlement (kelabu) dengan dua prajurit yang keluar benteng, menara depan benteng (kelabu) memandang alam bebas di luar benteng Camelot.</p> <p>- Kuda Morgaine berlari kearah gerbang menuju kealam bebas diluar benteng Camelot.</p>	<p>- Extreme low angle ke eye level, ke extreme high angle.</p> <p>- 120°, berhadapan, panning dan tilting ke kanan atas sampai 30° mendekati tower,</p>	<p>- Ayam berkotek, derap kaki kuda, burung mencicit, tawa morgaine dan Arthur.</p> <p>- Musik semakin lengkap dengan oskestra yang dominan.</p>	

10.	00:00:06:20	<ul style="list-style-type: none"> - Putih bersih, biru langit. - Awan cumulus putih, langit biru cerah, orang-orangan dari gandum. - Dua perempuan petani menepuk- nepuk boneka gandum. Yang sebelah kiri frame menggunakan baju abu-abu terang, rambut tergerai, yang disebelah kanan frame menggunakan baju coklat terang, dengan kerudung abu-abu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Extreme low angle. - Berhadapan. - Medium shot. - Diam. 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Suara boneka gandum ditepuk-tepuk dan suara gandum berjatuhan dari batangnya. - Musik melambat, bigpipe menjadi dominan kembali. 		
11.	00:00:03:09	<ul style="list-style-type: none"> - Warna tanah, hijau, biru. - Dikejauhan Arthur dan Morgaine melintas. Didepan kamera terlihat bunga rumput berwarna pink. - Seorang petani pria (berpakaian hitam) menear bibit gandum dari tas berwarna coklat tanah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Eye level shot. - Panning dari 120° ke 90° mengikuti kuda Morgaine. - Long Shot. - Bergeser ke kiri. 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Suara boneka ditepuk-tepuk. - Musik dari bagpipe. 		
12.	00:00:03:02	<ul style="list-style-type: none"> - Warna tanah, hijau, putih, biru. - Petani perempuan menggali lubang, dua lainnya menepuk boneka gandum, seorang lagi mengangkat kendi ke arah boneka gandum. Disebelah kiri, petani pria meniup 	<ul style="list-style-type: none"> - Eye level shot. - 120°, panning ke kiri. - Medium shot. 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Suara boneka gandum ditepuk-tepuk. - Musik dari bagpipe. 		

			seruling kearah boneka gandum. - Arthur dan Morgaine datang dari arah kanan frame menuju ketengah.	- Diam.		
13	00:00:02;04		- Hijau, biru coklat caramel, merah kecoklatan. - Arthur dan Morgaine diatas kuda. - Arthur dan Morgaine perlahan mendekati para petani.	- Eye level shot. - 120°, panning ke kiri. - Medium shot. - Diam.	-	- Gandum ditepuk-tepuk. - Musik dari bagpipe.
14.	00:00:02;25		- Hijau, coklat tanah, putih, biru, coklat caramel. - Para petani masih sibuk dengan ladangnya, anak-anak berkejar-kejaran. - Arthur dan Morgaine perlahan mendekati mereka.	- Eye level shot. - Berhadapan. - Extreme long shot. - Diam	Arthur (off): what's it they're doing?	- Suara anak-anak berkejaran.
15.	00:00:07;05		- Hijau kelabu, hijau daun, putih, biru, coklat caramel, merah kecoklatan. - Morgaine dan Arthur memandang kearah para petani. - Morgaine dan Arthur bercakap-cakap diatas kuda. Morgaine menjelaskan proses tersebut dengan sabar, Arthur menunjukkan wajah bertanya-tanya.	- Eye level shot. - Berhadapan. - Medium close up. - Diam.	- Morgaine (in) they are praying to the goddess, for a good harvest. - Arthur (in): the Goddess! The one Father Cuthbert doesn't like.	- Suara anak-anak bermain. - Tempo musik dari bagpipe volume menurun.
16.	00:00:03;09		- Coklat tanah, hijau. - Petani melakukan ritual persembaan bibit. - Para petani masih melanjutkan ritualnya. - Petani perempuan yang membawa kendi	- Morgaine's POV - Berhadapan, longshot,	-	- Suara anak-anak bermain, suara para petani mengucapkan doa-doa.

		meuangkan susu yang akan ditanami gandum.	zooming ke medium long shot. - Diam.		- Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.
17.	00:00:02;04	- Coklat tanah, putih, hijau - Para petani melakukan ritual persemaian bibit. - Para petani perempuan menuangkan susu ke lubang yang telah digali. -	- High angle shot. - Berhadapan. Medium close up. - Diam.	- -	- Suara anak-anak bermain, suara petani mengucapkan doa. - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat
18	00:00:03;03	- Putih, biru, coklat gandum, abu-abu. - Petani melakukan ritual persemaian bibit. - Dua petani wanita menepuk-nepuk boneka gandum	- Extreme low angle. - Berhadapan. - Diam.	- Morgaine (<i>offscreen</i>): now, she'll look after the seeds and make them grow ...	- Suara anak-anak bermain suara para petani mengucapkan doa-doa. - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.
19.	00:00:04;07	- Hijau kelabu, hijau daun, putih, biru, coklat caramel, merah kecoklatan. - Morgaine dan Arthur bercakap-cakap diatas kuda. Morgaine menjelaskan proses tersebut dengan sabar, Arthur menunjukkan wajah bertanya-tanya.	- Eye level shot. - Berhadapan. Medium close up. - Diam.	- Morgaine (<i>in</i>) : ... although spring. - Arthur (<i>in</i>): so these people don't like Jesus Christ?	- Suara anak-anak bermain suara para petani mengucapkan doa-doa. - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.
20.	00:00:04;01	- Biru, putih, coklat. - Petani melakukan ritual persemaian bibit. - Petani menuangkan madu dan susu kedalam lubang yang telah digali.	- Extreme low angle. - Berhadapan. medium shot. - Diam.	- Arthur (<i>in</i>): can be God and a Goddess at the same time? - Morgaine (<i>off</i>): some of them do, but others still pray to the goddess.	- Suara para petani mengucapkan doa. - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.

21.	00:00:08;28	<ul style="list-style-type: none"> - Hijau kelabu, hijau daun, putih, biru, coklat caramel, merah kecoklatan. - Morgaine dan Arthur memandang ke arah para petani. - Diam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Eye level shot - Berhadapan. - medium shot. - Diam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Arthur (<i>in</i>): can be God and a Goddess at the same time? - Morgaine (<i>in</i>): Of course. It's like... having a father and a mother. 	<ul style="list-style-type: none"> - Suara para petani mengucapkan doa. - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.
22	00:00:02;29	<ul style="list-style-type: none"> - Putih, biru, coklat. - Petani melakukan ritual persemayin bibit. - Petani membawa seekor kerbau 	<ul style="list-style-type: none"> - Eye level shot - Berhadapan. - extreme long shot. - Diam. 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> - Lenguh kerbau. - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.
23	00:00:04;19	<ul style="list-style-type: none"> - Hijau kelabu, hijau daun, putih, biru, coklat caramel, merah kecoklatan. - Morgaine dan Arthur memandang ke arah para petani. - Morgaine mengembalikan kudanya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Extreme eye level shot - Berhadapan. - Diam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Morgaine (<i>off</i>) it was a time of... 	<ul style="list-style-type: none"> - Lenguh kerbau - Musik bagpipe masih dalam tempo lambat.

Lampiran 5: Data Produksi Film *The Mists of Avalon*

DATA PRODUKSI

THE MISTS OF AVALON

Judul : The Mists of Avalon
Tahun Produksi : 2001
Media : TV (miniseri)
Genre : Drama/Fantasi
Sutradara : Uli Edel
Production Company : Warner Brothers
Waktu Tayang : 180 Menit
Credit Penulis:
- Penulis Skenario :Gavin Scott
- Novel Sumber :Marion Zimmer Bradley (Novel The Mists of Avalon)
Casting:
- Angelica Huston Viviane
- Juliana Marguiles Morgaine
- Joan Allen Morgawse
- Samantha Mathis Gwenthwyfar
- Caroline Goodall Igraine
- Edward Atterton Arthur
- Michael Vartan Lancelot
- Michael Byrne Merlin
- Hans Matheson Mordred
- Mark Lewis Jones Uther
- Clive Russell Gorlois
- Elias Zerael Bauer Young Mordred
- David Calder Uriens
- John Comer Captain Tabolt
- Tony Curran Uther's Captain
- Ian Duncan Accalon
- Tamsin Egerton Young Morgaine
- Christopher Fulford Lot
- Freddie Highmore Yong Arthur
- Biddy Hodson Elaine
- Klára Issová Raven
- Noah Huntley Gawain
- Edward Jewesbury Ambrosius
- Honza Klima Kay
- Justin Muller Cuthbert
- Philip Lenkowsky Gareth
- Hugh Ross Bishop Patricius
Penghargaan: Nominasi Golden Globe. Peraih penghargaan untuk 2 kategori dan 14 nominasi
Executive Producers: Lisa Alexander, Mark Wolper, James Coburn

Lampiran 6: Daftar Istilah dalam *The Mists of Avalon*

ISTILAH-ISTILAH KHUSUS DALAM *THE MISTS OF AVALON*

ISTILAH	DESKRIPSI
Avalon	Semacam kepercayaan pagan yang berpusat di pulau Avalon
Magic of Avalon	Kekuatan yang dimiliki oleh para priestess of Avalon dan keturunan bangsawan Avalon
Priestess of Avalon	Pendeta-pendeta perempuan yang melaksanakan ritual Avalon, biasanya memiliki kekuatan Avalon sesuai dengan bakat “magic” yang dimilikinya
Lady of the Lake	Dewi Penguasa Danau, juga Highest Priestess of Avalon, pemimpin dari para Priestesses of Avalon, disebut sebagai perwakilan Mother Goddess di dunia.
Mother Goddess	Setara Ibu Pertiwi, dewi yang disembah pemeluk Avalon, memiliki kemampuan untuk mencipta, memelihara, dan melebur.
Merlin of Brittain	Pendamping bagi Highest Priestess of Avalon, memiliki kekuatan untuk meramal, mengobati, dan melakukan sihir.
High King	Raja yang mengatasi para raja kecil (duke) dalam satu pemerintahan.
Duke	Raja Kecil, semacam adipati namun memiliki otonomi penuh atas wilayah kekuasaannya, gelar ini diwariskan kepada keturunannya.
Sight	. <i>Sight</i> merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengalami <i>vision</i> . Dalam <i>The Mists of Avalon</i> , <i>Sight</i> merupakan bakat bawaan yang kemudian dapat dilatih dan dikembangkan. Seseorang yang memiliki <i>Sight</i> dapat mengalami <i>vision</i>
Vision	<i>Vision</i> dalam <i>The Mists of Avalon</i> berarti mengalami pengelihatan jarak jauh atau pengelihatan tentang masa depan.
Sending	<i>Sending</i> adalah melakukan komunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan media-media tertentu seperti api dan air dalam <i>The Seeing Well</i> .
Fertility Rites of the Beltane	Disebut juga Beltane Rites, Upacara Kesuburan, dirayakan pada awal musim semi, di mana setiap orang berhak mencari pasangan untuk merayakan seksualitas tanpa terikat perkawinan.
Great Marriage	Perkawinan seorang calon raja dengan seorang Virgin Huntress untuk memastikan raja tersebut akan memiliki penerus tahta.

ISTILAH-ISTILAH KHUSUS DALAM *THE MISTS OF AVALON*

(lanjutan)

ISTILAH	DESKRIPSI
King Stag	Kijang suci yang akan diburu oleh calon raja sebagai uji ketangkasan. Jika sang calon raja berhasil membunuh kijang jantan ini, ia disebut King Stag dalam Great Marriage yang akan dijalaninya.
Virgin Huntress	Perawan Pemburu, pasangan King Stag dalam Great Marriage, dipilih oleh Priestess of Avalon untuk memastikan gadis yang digunakan berada dalam masa subur sehingga dapat mengandung pewaris tahta bagi King Stag.
Stone Circle	Disebut juga Stonehenge, susunan batu-batu besar membentuk lingkaran, warisan arsitektur megalitikum, dipercaya sebagai titik temu berbagai kekuatan.
Seeing Well	Sumur suci yang airnya bisa digunakan sebagai media untuk melakukan sending atau untuk melakukan vision.

Lampiran 7: Daftar Istilah Teknis Sinematografis

ISTILAH-ISTILAH SINEMATOGRAFIS

ISTILAH	DESKRIPSI ¹¹⁷
<i>Mise-en-scène</i>	Istilah dalam Bahasa Perancis yang berarti “ <i>staging an action.</i> ” (Bordwell dan Thompson, 1993: 145). Dalam produksi film, <i>mise-en-scène</i> mengacu pada semua yang diatur di depan kamera saat persiapan pengambilan gambar.
<i>Setting</i>	Lokasi tempat pengambilan gambar. Setting dapat dikonstruksi secara artifisial atau dicari setting alami. Komposisi setting tempat disesuaikan dengan setting waktu narasi.
<i>Costume</i>	Rancangan pakaian dan aksesoris yang digunakan oleh tokoh.
<i>make-up</i>	Tata rias wajah dan rambut
<i>Frame</i>	Satu gambar pada film strip. Film terdiri atas serangkaian frame yang diproyeksikan secara beruntun dengan tempo cepat untuk menghasilkan gerak ilusi.
<i>Framing</i>	Penggunaan bingkai untuk menyeleksi dan menyusun hal-hal yang akan tampak dalam layar
<i>Angle of framing</i>	Posisi frame terkait subjek yang diperlihatkan.
<i>High angle framing</i>	Frame menunduk terhadap untuk menampilkan subjek
<i>Low angle framing</i>	Frame mendongak untuk menampilkan subjek
<i>Canted framing</i>	Horison frame yang tidak seimbang, agak miring ke kiri atau ke kanan dari horison objek
<i>Distance of framing</i>	Jarak antara frame dari komposisi frame yang di-shot.
<i>Height of framing</i>	Jarak frame dari tanah
<i>Close up</i>	Framing yang menunjukkan hanya satu objek, biasanya berukuran besar dan memenuhi seluruh frame.
<i>Extreme close up</i>	Framing yang satu benda kecil atau satu bagian tubuh saja yang memenuhi seluruh frame (objek menjadi terlihat besar)
<i>Shot</i>	Pengambilan gambar atau hasil pengambilan gambar.
<i>Extreme long shot</i>	<i>Framing dengan skala yang sangat kecil untuk mencakup objek yang luas atau besar</i>
<i>Long shot</i>	<i>Shot yang menampilkan keseluruhan objek, misal: orang dalam posisi berdiri</i>
<i>Medium shot</i>	<i>Framing dengan skala sedang, contoh: gambar orang dari pinggang ke atas</i>

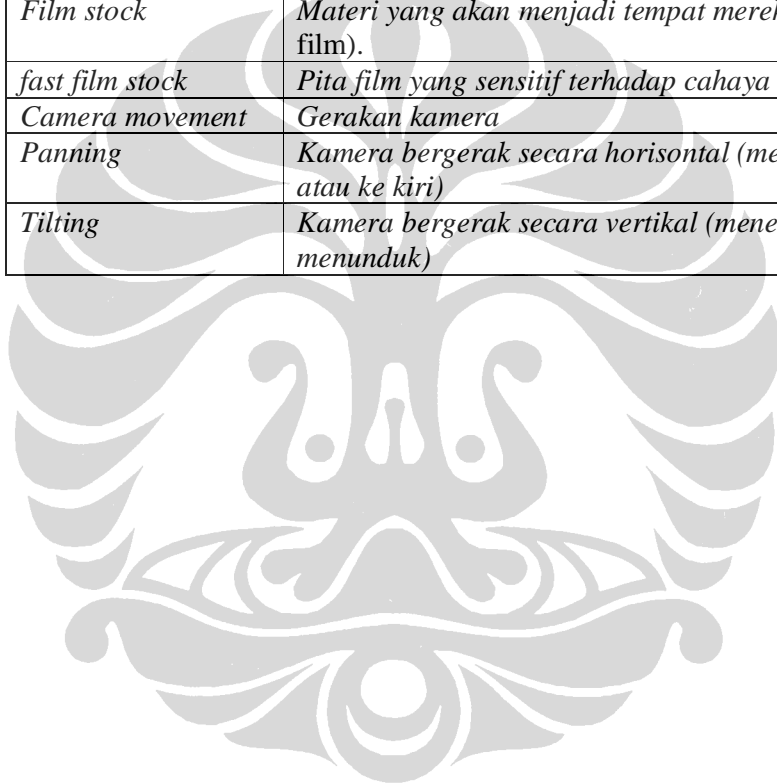
¹¹⁷ Diadaptasi dari glosarium istilah teknis perfilman dalam Bordwell dan Thompson (1993: 492-497)

ISTILAH-ISTILAH SINEMATOGRAFIS (lanjutan)

ISTILAH	DESKRIPSI
<i>Depth of field</i>	Jarak terdekat dan terjauh yang dapat menghasilkan gambar yang jelas dengan jenis lensa tertentu.
<i>Off screen</i>	Bagian naratif yang tidak diperlihatkan pada frame, namun memiliki hubungan dengan adegan yang ditampilkan di dalam frame
<i>Color Plate</i>	Gambar berwarna yang diambil dari rangkain frame dalam film atau dari koleksi foto yang dibuat untuk publikasi.
<i>Point of View Shot</i>	(POV), shot yang diambil dengan menempatkan kamera kurang lebih pada posisi mata tokoh yang memandang.
<i>Lighting</i>	Tata cahaya
<i>key light</i>	Sumber cahaya yang menjadi pencahayaan utama dalam suatu shot.
<i>fill light</i>	Sumber cahaya untuk menghilangkan bayangan yang ditimbulkan oleh key light.
<i>Backlighting</i>	Iluminasi yang dipancarkan pada subjek di dalam adegan, biasanya menciptakan garis tipis yang menjadi outline subjek tersebut.
<i>high key lighting</i>	Pencahayaan dengan intensitas cahaya tinggi, menimbulkan kesan terang dan menimbulkan kontras gelap-terang yang minim
<i>low key lighting</i>	Pencahayaan dengan intensitas cahaya rendah, memberikan kontras yang tinggi antara gelap dan terang
<i>cross light</i>	Disebut juga <i>side-light</i> , sumber cahaya dari samping subjek
<i>Top lighting</i>	<i>Sumber cahaya yang ditempatkan di atas subjek.</i>
<i>Underlighting</i>	<i>Sumber cahaya dari bawah subjek, biasanya menimbulkan kesan seram</i>
<i>Contrasty</i>	
<i>slow motion</i>	<i>Gerakan yang dibuat dengan mengurangi penayangan jumlah frame per detik dari kecepatan normal (kecepatan normal adlah 24 frame per detik)</i>
<i>Wipe</i>	<i>Transisi antar shot yang mengganti satu shot langsung dengan shot berikutnya</i>
<i>Dissolve</i>	<i>Transisi antara dua shot: shot pertama perlahan memudar, dibarengi kemunculan shot kedua secara perlahan</i>
<i>Fade in</i>	<i>Transisi antar shot dimana shot pertama tampak memudar</i>

ISTILAH-ISTILAH SINEMATOGRAFIS (lanjutan)

ISTILAH	DESKRIPSI
<i>Focus</i>	<i>Derajat yang menunjukkan jumlah cahaya yang masuk melalui lensa</i>
<i>Focal length</i>	<i>Ukuran fokus yang dimiliki lensa kamera</i>
<i>middle-focal-length lens</i>	<i>Disebut juga lensa normal: lensa yang tidak menghasilkan distorsi pada gambar yang di-shot atau mengubah distance of frame</i>
<i>wide-angle lens</i>	<i>Lensa dengan fokus besar, biasanya menghasilkan gambar yang melengkung</i>
<i>superimposition</i>	<i>Penumpukan gambar pada satu strip film.</i>
<i>Film stock</i>	<i>Materi yang akan menjadi tempat merekam adegan (pita film).</i>
<i>fast film stock</i>	<i>Pita film yang sensitif terhadap cahaya</i>
<i>Camera movement</i>	<i>Gerakan kamera</i>
<i>Panning</i>	<i>Kamera bergerak secara horisontal (menoleh ke kanan atau ke kiri)</i>
<i>Tilting</i>	<i>Kamera bergerak secara vertikal (menengadah atau menunduk)</i>



Lampiran 8: Transkripsi Film *The Mists of Avalon*

TRANSKRIPSI FILM *THE MISTS OF AVALON*

(Misty day, Lake Avalon, Outdoor)

Morgaine (v.o) : No one knows the real story of the Great King Arthur of Camelot. Most of what you know about Camelot, Gwennhwyfar and Lancelot and an evil sorceress named Morgaine le Fey is nothing but lies. I should know for I am Morgaine le Fey, Priestess of the Isle of Avalon, where the ancient religion of the Mother Goddess was born.

It began in the midsts of the most violent upheavel Britain has ever seen. The Saxon Barbarians swept into my country, killing Christians and follower of the Avalon Goddess alike.

Unless one great leader could unite Christians and followers of the old religion, Britain was doomed to barbarism and Avalon would banish.

My Christian father, Gorlois, battled tirelessly against the Saxon hordes.

Gorlois : For Christ, For Brittain!

(Day, Cornwall, Indoor)

Morgaine (v.o) : Back home in Cornwall, I was only a child at the time. But Iknew that my mother Igraine was still a follower of the old religion and secretly practised its ancient magic. Her sister, my Aunt Morgawse, had lived with us for as long as I can remember. She relished the power of Avalon.

Morgaine : Mother! Mother, what's the matter? Mother?

Morgawse : Shh, let her have her vision, lamb. I want to know what the sight is bringing her.

Morgaine : But she's afraid.

Morgawse : Let her have her vision!

Morgaine : And father would be angry if he hears about her using her sight.

Morgawse : (To Morgaine) Then he would not need to hear about it, woud he? (To Viviane) What is it? Igraine, what do you see? Anything for me? A lover? A husband?

Igraine : The Lady of the Lake is coming and the Merlin of Britain with her. We must make ready.

Morgawse : What do they want?

Igraine : You can ask them yourself. They're here.

Morgaine (v.o) : And so, Viviane came to Cornwall. The eldest of the three sisters. Viviane was the High Priestess of Avalon and the voice of the mother Goddess on Earth. She has just one goal, to save Avalon from the Saxons.

Viviane : Sister, we have to bring this fighting to an end.

Merlin : The Saxons will destroy this land

Viviane : ...unless we prevent it.

Igraine : How?

Viviane : By giving this land a leader to whom both the follower of Christ and the Goddess can give allegiance. Someone with the blood of Avalon in his vein.

Igraine : Well, the High King still could father a child.

Merlin : But He'll be dead within six month. Viviane has foreseen it.

Viviane : He'll die without an heir.

Igraine : You mean my husband will become high King in his place? That I will bear this leader that you speak of?

Merlin : You'll bear the child, Igraine, yes.

Viviane : ...but not to Gorlois.

Merlin : You'll bear the child to the man who has this sign.

Viviane : He is the follower of the Goddess and he will be King.

Igraine : But I am married to the Duke of Cornwall, I've borne him a child! I will not betray him! I gave him my vows!

Viviane : You gave them first to Avalon.

Igraine : Well if you want this child to be born in Avalon, you can you can bear this great new King yourself!

Morgawse : There's no need, Viviane! Let me bear the child. I have no husband to betray. Let me bear the king.

Viviane : Have you no shame, Morgawse? Leave us.

Morgawse : I have as much Avalon in my vein as she does! Let me make this man fall in love with me. I know the art as well!

Viviane : No man nor woman can live another's fate, Morgawse! You have a king in your future and sons.

Morgawse : Who?

Viviane : You will know him when you see him. Be content with that.

Merlin : You must remember, Dutchess, that Viviane is not just your sister. She is the High Priestess of the faith to which you have promised your very breath. The violence can end. The choice is yours.

Viviane : But my words...

Merlin : Sometimes you have to sacrifice small virtues to achieve greater ones. This year's harvest is tilled with the blood of your men.

Morgaine : Aaarghhh!!!

Igraine : Morgaine! What happened?

Viviane : What is it child?

Morgaine : A dead man!

Viviane : Tell me, child, do you often see others don't?

Morgaine : Yess, all the time (sobbing)

Viviane : (to Merlin) She has the sight already.

(day, London, Amrosius's Castle)

Morgaine (v.o) : Three months later, the High King summoned all the great chiefs to London to name his successor and he invited my mother as an honored guest.

Gorlois : The Saxons will never forget the blows you dealt them.

Ambrosius : You and I, Gorlois. We dealt them together. But I think I shall be fighting no more Saxons.

Gorlois : Of course you will. It'll be many years....

Ambrosius : That is why I have called this council. That is why we're here. I must tell you, Igraine, my priests don't like it that that your priestess of Avalon have been placed on an equal footing with them. But I say that you both serve the Great One above us, at whatever the name. And women are, afterall, carriers of the original sin.

Bishop patricius : That is not quite how we advance it, Sir.

Igraine : Do you not say that women are the means by which evil came into the world? There is, in your Bible, a fantastic tale about an apple and a snake.

Bishop Patricius : The Bible only recounts the truths, good lady.

Igraine : The Old Religion embraces yours, Bishop. But your priests deny the power of Avalon.

Bishop Patricius : Perhaps people no longer believe in it.
Igraine : Perhaps it's because you tell them not to.
Gorlois : Igraine...
Ambrosius : Your wife speaks of her mind, Gorlois. I honor her for that.

(Dogs barking, door banged open, Uther Pendragon entered).

Uther : Back! Back! Back, you hounds from Hell! Back!

(To Ambrosius) My Lord, forgive me!

Ambrosius : You are forgiven. But keep those dogs out of here. Can't you go anywhere without them?

(Uther and Igraine met in the eyes)

Gorlois : Allow me to introduce you, Uther Pendragon, my wife, the Lady Igraine, Duchess of Cornwall..

Ambrosius : And sister to the Lady of Avalon.

Uther : It's an honor to meet the daughter of the Holy Isle.

Merlin (o.s) : (in Igraine's mind) You'll bear the child to the man who has this sign.

Igraine : Forgive me, my Lord (left the hall).

Igraine : (Outside) Viviane, Viviane, why are you doing this to me?

Ambrosius : (In the Hall) Now listen to me. What I am about to say will be of great importance to you all.

(Outside, Uther came to Igraine)

Uther : Did I do something to disturb you, lady?

Igraine : I felt unwell, Sir.

Uther : You left the moment you saw the dragon on my wrist.

Igraine : I have no fear of dragons, Sir. I am a child of the old religion myself, Sir.

Uther : Why do you call me 'Sir' in such a manner when you know that we are on familiar terms.

Igraine : We've not met before.

Uther : Not in this life. But like all of us of the old ways, you must believe this is not the only life where we could have met. There's something between between our souls already. You felt the power of it and that's why you left the Hall.

Am I right, Lady? If I am, do you have the right to resist it?

Igraine : I am the sworn wife of Gorlois, and so I will remain.
Uther : So you know how I felt.
Igraine : Sir..
Uther : Come away with me.
Igraine : Please, go back to the council.
Uther : There's nothing to do but give in. And if you do not come away with me, I will come to you before the moon is full again.

(Igraine left, but stopped at the sight of Gorlois at the entrance)

Igraine : My lord, is the council finished? Shall we go back to the proceedings?
Gorlois : Don't you want to ask the leave of our new High King?
Igraine : Who, you?
Gorlois : Ambrosius has named Uther Pendragon his successor.

(Igraine and Gorlois bowed to Uther)

Uther : Don't envy me, Gorlois, the Lady belongs to you.
Gorlois : (to Igraine after Uther left) You should take care to avoid gossip. No chaste woman is safe with Uther Pendragon
Igraine : People may gossip if they like. It doesn't concern me!
Gorlois : It concerns me!
Igraine : Are you questioning my honor?
Gorlois : I am questioning your judgement!
Igraine : Well, if your judgement is no better than that, then your word will cease to concern me as well!
Gorlois : How dare you play the shrew with me! I told you to avoid him! I'll teach you...
Igraine : Think, Gorlois, before you strike me, or I will show you that a daughter of the Holy isle is servant of no man!
Morgaine (v.o) : And so my father was caught up in Viviane's plots.

(Cornwall, Uther's Captain entered the Gate).

Gorlois' Captain : Sire! A messenger from the High King. He waits at the gate. He will speak with...

Uther's captain : I have come, my Lord...

Gorlois : To ask for my troops to aid the Pendragon.

Uther's Captain : It is the King's bidding

Gorlois : I need my men here in Cornwall. The Saxons are marching off our coasts.

Uther's Captain : The King believes it's just a feint, Gorlois. He has ordered all his war dukes to assemble on the south coast.

Gorlois : Uther Pendragon can't know the mind of the Saxons. And I must keep the safety of my land.

Uther's captain : Sir, this is not a request. It's an order from your King. He's asked you to bring your army to him straight away.

Gorlois : I am the duke of Cornwall. Uther Pendragon, is not!

Uther's captain : But as his duke, you've sworn your army to him. Are you going to betray him on the first test?

Gorlois : Watch what you say, Captain. When I've seen off these Saxon's threat, then I will consider whether I'll be able to help the Pendragon in his schemes!

Uther's captain : If you refuse your High King now, then he will become your enemy.

Gorlois : If Uther Pendragon thinks he can fight the Saxons and then fight me after, let him try!

(Crowd laughed)

(Night, Cornwall)

Morgaine (v.o) : I was too young then to understand why my father hated the High King so much. But the moment he rode out to hold the Saxon at bay at Cameldon the magic of Avalon began to work.

Viviane : (Through the Seeing Well in Avalon) Sister? Sister hear me.. Sister hear me... Sister!

(In the Castle, Igraine was having a vision)

Igraine : Viviane!

Viviane : Igraine, you must listen if you want to see Uther alive again.

Igraine : I will not see him. I will not betray my husband.

Viviane : Then the man you love will die tonight.

Igraine : I do not love Uther!
Viviane : Sister, listen because there isn't much time. Gorlois is planning to surprise Uther while he sleeps. You must warn him,. Save him and save Avalon.
Uther : (in Igraine's vision) Like all of us of the old religion, you must believe this is not the only life where we could've met. There's something between our souls already.

(Night, Cornwall)

Morgaine (v.o) : Now my mother could see how she could save Uther's life. But she could not see the terrible price we would all have to pay.

(Night, South Coast)

Gorlois : There he is, sleeping away his last night on earth. I want Uther deep in his dreams when I drive my sword in his chest

Igraine : (through sending to Uther) Uther! Uther!

Gorlois : What was that? There's magic at work! I can feel it.

Igraine : Uther!!!!

Uther? Gorlois is not at Cameldunn. His men are in the hills above your camp. Save yourselves. Save yourselves.

Uther : Igraine? Igraine!

Uther's captain : Sir, are you not well?

Uther : Let's prepare, Captain, to show how we best welcome a traitor.

(After Gorlois searched for Uther in vain)

Gorlois : Uther!!

(Uther's army met Gorlois')

Uther : we can stop this now, Gorlois! It's up to you...

(In Cornwall)

Morgaine : Mother, where are you? Mother? Mother! She'll be alright?

Morgawse : Igraine!

Morgaine : There are herbs that will cure her.

Morgawse : Let's take her to bed!

(Morgaine and Morgawse ran to the gate)

Morgawse : Open the gate! The duthcess is ill.
Morgaine : We have to find the herbs!
Morgawse : Open the gate!
Guard : We have order not to, my lady.
Morgawse : What?
Guard : Neither you or the Lady Igraine can leave the gate.
Morgaine : But my mother is dying!
Guard : I am sorry, I have my orders.

(Morgaine and Morgawse at a window)

Morgawse : Be careful, Morgaine.
Morgaine : All right.
Morgawse : Over there, by the trees
Guard : ...see Morgaine there? Fetch her!
Guard : Come along, Morgaine. Would you fly in the face of your father's authority?
Morgaine : The herbs are for my mother! She is dying.
Merlin : Captain! That's enough. Now let me pass.
Guard : Not you, Merlin, nor any man
Gorlois : Not even your Lord Gorlois...
Guard : Sir, I recognize your armor. But sir, I must do as you commanded me. I must ask to see you face.
Merlin : Show him your face, Gorlois.
Gorlois : Let my daughter go.
Morgaine : Father!
Morgaine (v.o) : I was overjoyed taht my father came safely back to us. But then I saw the dragon and I began to understand.

(In the castle, early in the morning)

Morgawse : What are you doing here?
Morgaine : I am waiting for my father.
Morgawse : He is upstairs with your mother.
Morgaine : My father is dead.

Morgawse : Well, if your father is dead, then who would that be upstairs?
Morgaine : The man with the dragon.
Morgawse : The man of the prophesy. You beware of Viviane, child. She'll catch you in her web like a little fly, just as she tried to do to the rest of us. She won't have me, though. I've learned to keep a step ahead of her.

(Lot of Orkney entered the gate, followed by a carriage bringing Gorlois' body)

Guard : This is witchcraft.
Lot : He challenged the High King. It was not Uther's wish to kill him. He had no choice.
Morgaine (v.o) : What went through my mother's mind as she her husband lying dead in the hands of Uther Pendragon?
None of these mattered to my aunt Morgawse because in King Lot of Orkney she saw at last her own path to power.
For the first time I saw Uther Pendragon face to face and began to understand the power of Avalon. British's greatest Christian warrior is dead. King Uther alone would turn back the Saxon hordes and Avalon would be saved by one who belived in the Goddess.
Uther took us to his castle at Camelot and made my mother his High Queen.

(Day, at Camelot, on Arthur's delivery)

Morgaine (v.o) : All the unhappiness of the past seem to be swept away when I saw my little brother for the first time.

(Day, at Camelot, a few years later)

Priest : Arthur! Morgaine!
(Arthur and Morgaine rode a horse, went to the field outside the castle)
Arthur : What is it they are doing?
Morgaine : They're praying to the Goddess for good harvest.
Arthur : The Goddess! The one Father Cuthbert doesn't like.
Morgaine : Now she'll look after the seeds and make them grow all through spring.
Arthur : So these people don't like Jesus Christ.
Morgaine : Some of them do. But others still pray to the Goddess

Arthur : Can there be a God and a Goddess at the same time?
Morgaine : Of course. It's just like having a father and a mother.
Morgaine (v.o) : It was a time of happiness for me and my little brother. And it seemed my new father, King Uther, would keep the saxons at bay forever.

(Night, Camelot Castle)

Morgaine (v.o) : Then one day I heard a familiar voice down at the royal chamber and I knew that everything was about to change again.
Viviane : You shall now teach your son....
Igraine : But he's still a boy.
Viviane : Arthur must be fostered to protect him for his future destiny and to protect him from his enemy. It was an agreement you made long ago. And with this you must give me Morgaine to foster in Avalon.
Igraine : Never.
Viviane : She has the Sight. She was born with it. She can never escape the Unseen.
Uther : I'd rather raised her as a a Christian woman.
Viviane : No!
Uther : At worst no harm could come to her behind the convent walls.
Viviane : The girl was born to be a priestess. She must be properly trained to her gifts.
Uther : Enough of this, Woman. You are in my land now where I am king.
Viviane : You are king, but who put you there? And how long do you **think** you'll hold on to the thorne if Avalon withdraws its supports?
Uther : You will bring ruin to your own sister in order to have your way?
Viviane : I'll do anything to see that Arthur and Morgaine fulfill their destinies.
Igriane : You can't take both my childred from me at the same time.
Viviane : Your children will be safe and happy. Each growing toward their own fates. You must learn to be content with that and with each other.

(Day, at the courtyard)

Igraine : You will always be in my heart. Always.
Morgaine : Good bye, Mother!
Arthur : Father!

(On the way to Avalon)

Morgaine : (to Merlin) What are you doing?
Arthur : (to Morgaine) Mother?
Morgaine : Where are you taking him?
Viviane : You must understand, Child. You each have training to undergo. And it must happen in different places.
Morgaine : No, you can't take my brother away from me!
Arthur : Morgaine!
Morgaine : Don't take him away from me, please. I'll do anything you want.
Arthur : I'll be good. I promise.
Merlin : We all make sacrifices. What we want to do and what is right to do are sometimes different things.
Viviane : You must give him your strength, child.
Morgaine : We'll be strong, Arthur, won't we? That game we play: at night, when you get scared you can call me and if you hold your breath and listen hard enough in the dark, you'll hear me whisper back to you. I'll never leave your side. Goodbye!
Arthur : Bye!
Viviane : Come, Morgaine.
Morgain (v.o) : Leaving my parents was hard but leaving my little brother was almost more than I could bear. Still, on that day, we parted. One North, one South, each riding toward our separate fates.

(On the way South)

Viviane : The Goddess is everything in nature and everything in nature is sacred. Look, that is her face. Listen. That is her voice. She's in everything that is beautiful and everything that is harrowing as well.

Morgaine (v.o) : The guardians of Avalon appeared silently on the hilltops as we came nearer the lake that enclosed the mysterious island.

When we reached the edge of the lake, and looked out into the mists I couldn't believe that behind it lay all the wonders that I've never dreamt about.

Morgaine : Where are we?

Viviane : On the borders of Avalon

Morgaine : This, is Avalon?

Morgaine (v.o) : As we moves closer to the mists, a chill crept accross my heart. If I pass through that curtain will I be able to return to my little brother Arthur?

Morgaine : Is that Avalon? It looks like a Christian monastery.

Viviane : It does. But Avalon is beneath it, behind it. Deeper in the mists. It was there long before the Christian built their monastery.

Morgaine : How beautiful!

Viviane : Beautiful, yes. But unless we succeed in our quest, it's also doomed.

Morgaine (v.o) : I finnally arrived and was about to enter the great sisterhood of the Goddess.

(In the temple)

Morgaine : (to raven) What is your name?

Viviane : Her name is Raven. She's taken the vow of silence to the Goddess. But silence I think is not for you. You have your own challenge to meet. Come!

The Goddess holds all things in balance: Good and evil. Death and rebirth. The Predator and the prey. Without her, distruction and chaos will prevail.

Morgaine (v.o) : And so began my inniciation into the secret of Avalon. A path that would lead me to become a priestess of the ancient religion. Gradually I began to look on the Mother Goddess as my own mother and as the mother of the Earth itself.

But there was more to being to being a priestess than acquiring knowledge. There was also the task of acquiring the power over every element, one by one.

Morgaine : How did you do that? Show me, Viviane. I want to learn!

(Day At the Stone Circle)

- Arthur : (In Morgaine's mind) Morgaine!
Viviane : Morgaine, you have to concentrate.
Morgaine : But I saw my brother.
Viviane : You have to learn to distinguish vision and reality. Now, come. This time keep your mind in one place.
Morgaine (vo) : It would take years until I was deemed ready for the greatest test of all: to part the mists of Avalon.
And at last, I was fit to be given the sacred mark that only those dedicated to the Goddess may wear.
Viviane : Welcome to the service of the Goddess.

(Day, In Camelot)

- Igraine : (To Uther) She's been taken.

(Day, At the border of Avalon)

- Morgaine (v.o) : As a priestess of Avalon, I was bidden one day to open the mists for a visitor. I was certain that my longing for my little brother would finally be over.
Morgaine : Arthur? Arthur?
Lancelot. : Not arthur, Lady. But his cousin. Your cousin, I think, if you are Morgaine.
Morgaine : My cousin? By whom?
Lancelot : Your mentor, the Lady of the Lake.
Morgaine : Then you must be...
Lancelot : Lancelot. You can embrace me if you like. We are family, after all.
Morgaine : Come!

(Day, Avalon)

- Morgaine (v.o) : Lancelot had not come for the pleasure of seeing his relatives. He had come to confront his mother, Viviane.
Lancelot : Mother, not even you want to stay in Avalon when the Saxons destroy the real world.
Viviane : Then Avalon is not real for you.
Lancelot : Not as real as that. You always say that we mustn't deny our nature. And it's my nature to fight at the front line

Viviane : If you stayed here and gather our wisdom, you can lead the struggle rather than being caught in it.

Lancelot : I have come here for your blessing. I'd be glad to have it. I am asking for it, Lady. But in truth I will set my course with your blessing or without it. I have lived in the world where man do not wait on woman's bidding to come and go.

Viviane : How dare you speak to me like that.

Lancelot : Mother, please.

Viviane : Don't think you can soften me on this.

Lancelot : Mother, I don't expect to soften you on anything.

Viviane : Go up to the Stone Circle both of you. If you must say your farewells to Avalon, I insist you must make them from there.

Lancelot : Why, Mother?

Viviane : You wish me to approve your decision? Then do as I ask.

(Day, At the Stone Circle)

Morgaine : I think you spent too much time riding horses. Well, this is it. This is what your mother wanted me to show you.

Lancelot : Nonsense. You must have known my mother by now. She wants us to feel the power of the Ring together, so I would...

Morgaine : So you might decide to stay.

Lancelot : She's full of strategy, my mother.

Morgaine : I think you might be right.

Lancelot : Can you feel it, though?

Morgaine : The ring..

Lancelot : I can feel it flowing through me. I felt it as a child, but now, it's different. Do you feel it?

Morgaine : Of course. I am of the same blood as you. Look!

Lancelot : The Christians! Can they see us?

Morgaine : No, they are in Glastonbury. We are in Avalon. They can't even see the stones.

Lancelot : Are you sure they can't see us?

Morgaine : Yes!

Lancelot : She senses something. You can part the veil between worlds. Do it!

Morgaine : No! I will not use the art for play!

Lancelot : This is not play! Or is it because you can't do it, cousin?

(Morgaine parted the mists)

Gwenhwyfar : Where did you come from?

Lancelot : Don't be frightened, we haven't come from anywhere. You have! You are in Avalon.

Gwenhwyfar : (to Morgaine) One of the fairy people. Keep her away from me!

Lancelot : She is not a fairy. She is as mortal as you are! I'm Lancelot. And this is my cousin, Morgaine. Who are you?

Gwenhwyfar : Gwenhwyfar. Daughter of King Leodekrantz. I must be dreaming. This can't be Avalon. Avalon does not exist.

Morgaine : O, it does.

Gwenhwyfar : Where does it lead, that path?

Lancelot : Down to the lawns, to the groves. Each place is more beautiful than the last.

Gwenhwyfar : May I stay awhile? Will you show them to me?

Lancelot : Of course! You may stay as long as you like.

Gwenhwyfar : Can you hear me? Where did you go? Lancelot?

Lancelot : She's trained you well, your mentor.

Morgaine : What do you mean by that?

Lancelot : For a moment there when I looked at you, it was just like looking at my mother. I know she's waiting. I shall go and give her my decision now.

Morgaine : What have you decided, cousin?

Lancelot : I am in the power to lead men in battle. That's what I intend to do.

Morgaine (v.o) : As Lancelot announced his decision, deep within me there stirred something I felt for no man before.

Within days, on the orders of Viviane I was on my way to take part on a Fertility Rite known as the Beltane Feast, the ceremony she called the Great Marriage. To whom I would be given I did not know. But Viviane assured that the future of Avalon depended on my playing the role of the Virgin Huntress and that my partner would be the man who killed the King Stag.

(After the Great Marriage)

Morgaine (v.o) : As I returned to the Holy Isle, great longing gripped my heart: I hoped that the man at the Beltane Rites had been

Lancelot. But I had never seen his face. There had been no hint as to who he really was.

(At the edge of a lake).

Arthur : Who was she? When can I see her again?
Merlin : You were only meant to know her for one night, Arthur.
Arthur : Well, you can conjure! At least show me her face! I never saw her face!
Merlin : You will never know the identity of the Virgin Huntress. That knowledge is sacred and you must let it be. Now Arthur, the training is over and you must return to the new world.
Arthur : Why now?
Merlin : Because your father needs you.

(Day, Camlann)

Morgaine (v.o) : As Arthur rode in search of his father that day, Uther Pendragon was facing his greatest test. The Saxons had descended on Britain again, in force.
Arthur : Father! Father!
Uther : Arthur! Arthur! You've come home only in time to see me die.
Arthur : You're not going to die.
Uther : My boy, let's forget this world now. Let's talk about the next. Come closer to me. I'm cold. Come, my boy.
Arthur : I'm here.
Uther : And so ends the High Kingdom of Britain. It is a great pity you never had any chance to rule. I think you would have been a good king. (Uther died).
Arthur : Father! Father!

(In Avalon, Morgaine saw Arthur through her vision)

Morgaine : Arthur!
Viviane : I know.
Morgaine : There isn't any time.

(In the burning church)

- Arthur : I call on the power of Heaven and Earth, aid me now.. I call on the God of Heaven and the Goddess of the Earth, help me now
- Viviane : You called on the God and the Goddess. It is the Goddess who answers. Listen Arthur. You are ready to be High King. And this would be granted if you have the support of Avalon. Avalon will lift you up if you promise to obey the old ways Avalon and keep Avalon alive in men's heart. Swear it!
- Arthur : I swear!
- Viviane : Then, look to the altar.it is Excalibur. The Great Sword of Avalon. You are blessed by the Goddess. You have the strength to draw it. Take it, Arthur! Take it, and rule! Take it, Arthur. Take it and rule.
- Morgaine : (through the Seeing Well) Arthur! Arthur!
- Arthur : For me! Call to Excalibur! To me, men of Britain. To me!

(On the way to Camelot)

- Morgaine (v.o) : Arthur turned the tides of battle. And the Saxons were thrown back from our shores. For a time, at least. As the day approached for his coronation as High King, all of Britain seemed to be gathering at Camelot to celebrate the beginning of a new era.
- Even King Lot of Orkney had come down from his Scottish Islands with my Aunt Morgawse as his wife and Queen.
- Morgawse : My dear child...
- Morgaine : You can't call me that anymore.
- Morgawse : Morgaine..Morgaine...
- Gawain : Mother, is it my cousin?
- Morgawse : It is, it is. This is Gawain, our firstborn.
- Gawain : It's an honour to meet the Priestess of Avalon.
- Morgaine : The pleasure is mine.
- Gawain : I heard many interesting things about the place.They say you can make yourself tiny and ride around on sparrows
- Morgaine : I think the fancy is more interesting than the facts, Gawain.

Lot : It is a good fortune that you return, Morgaine. Your mother will take great comfort from your presence.

Morgaine : Where is she?

(Day, In Igraine's chamber)

Morgaine : Mother! Mother!

Igraine : I lost them all. All those years when you were a little girl. I should have been with you, not Viviane. I should have never allowed that.

Morgaine : Mother, you had no choice.

Igraine : He used to sit there where you are now when he was at home.

Lot : You must not keep this grief keep you from celebrating Arthur's accession.

Igraine : Morgaine, when Arthur is crowned I'm going to go to Glastonbury.

Morgaine : Why don't you come to Avalon with me?

Igraine : I have given enough to Avalon.

Bishop Patricius : Your mother has many Christian friends. They will be good to her.

Morgaine : You mean you'll be taking vows?

Igraine : I've buried two husbands, I won't love again. And now Uther is gone, I need forgiveness for what I did to your father and I'll only find that in Glastonbury.

(Day, at the courtyard)

Arthur : Remember! The future of Camelot lies within you all!

(Friendly matches)

Lancelot : (To Gawain) Watch this.

Arthur : Watch the eyes...Kay, keep that shield up or otherwise Bedivere will have your neck!

Arthur : (To Lancelot) Here, my friend.

(Arthur and Lancelot had a friendly match)

Lancelot : And that's what happened when you let the king teach you how to fight.

Arthur : Almost a king.

Lancelot : Another bride for you.

Arthur : Come. You must meet her. This one is special. The Bishop wants me to marry her.

(To Gwenhwyfar) You are ever welcome at Camelot, miss.

Gwenhwyfar : It's an honor to attend so brave a warrior.

Arthur : Then you must meet another. This is a good friend of mine, Lancelot. Will you lift your veil, you have an unfair advantage over us.

(Gwenhwyfar lifted her veil)

Arthur : Lancelot, Gwenhwyfar of Leodekrantz. (Whisper to Lancelot) Say something.

Lancelot : I'm your servant, miss.

Arthur : He is a man of a few words, my lady. But he is our finest soldier. Who's that?

Lancelot : Who?

Arthur : Up there on the balcony?

Lancelot : Arthur, don't you recognise your own sister? That's Morgaine. Come from Avalon to honor you.

Arthur : Excuse me, my Lady, I must greet my sister.

(At the balcony)

Morgaine : Where's my little brother?

Arthur : He's here. He's still here.

Morgaine : Should we go and get the horses? No, a single horse and ride like we used to.

Arthur : The good times have returned.

Morgaine : I hear you've met a hundred princesses.

Arthur : come, I'll show you something. You see that girl down there? You must promise to tell noone. We're to be married.

Morgaine : Do you love her?

Arthur : I will, sister?

Morgaine : There is someone else, isn't there?

Arthur : No.

Morgaine : There is! You can't fool a priestess of Avalon.

Arthur : There is there has been someone else. It was a wonderful night.

Morgaine : But?

Arthur : Why do you press me so?

Morgaine : A sister's privilege. Tell me her name.

Arthur : I don't know.

Morgaine : You didn't ask?

Arthur : We didn't speak.

Morgaine : Will you see her again?

Arthur : I want to, Sister. But I don't know where she is.

Morgaine : At least tell me what she looks like.

Arthur : I don't know that either.

Morgaine : How can you not that?

Arthur : She was wearing a mask. It was at the rites of Beltane. I was consecrated there. We made love. It was everything I've ever dreamt of. I tell you, Sister, Something about that girl's eyes will be watching me forever.

Lancelot : Arthur!

Arthur : I must tend my duties. You will come down and join me, will you? You must meet my future bride.

(Arthur left, Morgaine cried painfully)

Morgaine (v.o) : My Aunt Morgawse used magic against a woman she had decided to hate.

Morgawse : By the fire, and the stone, by the water and the air, I curse you (spat) Gwenhwyfar of Leodekrantz, I curse you forever!

(At Arthur's coronation)

Arthur : By Excalibur, I swear that I, Arthur Pendragon, King of Britain, will deal fairly with Druids as with Christians alike. All men shall worship as they choose. My hands for justice! One kingdom, the old wisdom and the new. One kingdom united here at Camelot, stand together against the tides of barbarism.

(Crowd cheered)

Bishop Patricius : Brothers and sisters! We have not only one joy to celebrate today, but two. Today, our King has pledged fidelity to Britain, to Avalon, to the Holy Father. And he has promised the Christian princess, Gwenhwyfar of Leodekrantz.

(Crowd cheered)

Lot : He has the people's passion. If anyone can save Britain, he can.

Morgawse : He'll have to do it in his own lifetime.

Lot : What have you done?

Morgawse : No son of his will follow him to the throne. urs will.

Gawain : Long life King Arthur!

(Morgaine left the Hall after reviewing the Great Marriage, Morgawse followed her)

Morgawse : What is it, ma'am. Was it the excitement in there?

Morgaine : No, Morgawse, not that.

Morgawse : What is it, then?

Morgaine : I think I am with a child.

(Day, Forest)

Morgaine (v.o) : After the coronation, Arthur rode off to the border country, leaving Gwenhwyfar in Lancelot's care.

Lancelot : Arthur has a great mind for leadership. I would've never let the tribesmen to fight alone.

Morgaine : That'd because you are a warrior, Lancelot. You like to throw yourself at the fray come what may.

Lancelot : You must think me as simple man, indeed!

(The saxons attacked)

Gwenhwyfar : Aargh! Lancelot! Aargh!!

Lancelot : Gwenhwyfar!

Gwenhwyfar : Aargh!!

(Lancelot and Gwenhwyfar flee away and took shelter from the rain at an abandoned cottage)

Lancelot : Are you hurt, my lady?

Gwenhwyfar : No, i'm fine. But you risked your life for me.

Lancelot : It's my duty.

Gwenhwyfar : Your devotion moves me.

Lancelot : My devotion has no end, my lady.

Gwenhwyfar : I must confess something to be rid of it. Then, we must say nothing more. I dreamt of you in Glastonbury. You opened the curtain into Avalon and lifted me in.

Lancelot : It wasn't a dream. I was there with Morgaine. She lifted you in, but I asked her to do it.

Gwenhwyfar : So you felt it, too.

Lancelot : But I am sworn to Arthur.

Gwenhwyfar : As am I.

Lancelot : So we have nothing to confess.

Gwenhwyfar : But I have sinned with you in my thoughts.

Lancelot : Thoughts are not deeds.

Gwenhwyfar : The Bishop says "To think is to do".

Lancelot : My thoughts don't answer to the Bishop. If they did do, I would burn in hell a thousand years everytime I see you walk pass.

Gwenhwyfar : Hell is very real to me. We must do nothing about this. Are you listening to me? Swear it.

Lancelot : Swear what?

Gwenhwyfar : To do nothing.

Lancelot : I don't intend to sin against my king.

Gwenhwyfar : Why then won't you swear?

(Lancelot kissed Gwenhwyfar)

Gwenhwyfar : There will be nothing between us. Will there, my love?

(In Morgawse's chamber at Camelot)

Morgaine : I am afraid.

Morgawse : Of course you are. But don't worry. I used it myself, before I was married. It even has a pleasant taste. Now take your medicine. Drink, Morgaine. You'll be free. Drink.

Viviane : What are you doing?

Morgawse : She's carrying a child she doesn't want. I'm helping her to get rid of it.

Viviane : Leave us, Morgawse.

Morgawse : I'm not an infant crawling at your skirts, Viviane. Nor one of your adoring priestesses. I'm a queen in my own right, wife of Lot of Orkney. You do not order me to go or stay.

Viviane : I said, "Leave us"..

(After Morgawse left)

Morgaine : How could you do this to me, to us?

Viviane : I never intended for you to know.

Morgaine : Well, I do know now. How could you have arranged such an abomination.

Viviane : It is my sacred charge, Morgaine. You and Arthur are the last remaining links between this land and the world of mists. Those links are becoming weaker with every year. I must do everything in my power to keep them alive.

Morgaine : Even if it means sacrificing everyone you've ever loved?

Viviane : Even if it means sacrificng my very soul. That is what being the Lady of the Lake truly demands as you too will find out.

Morgaine : I?

Viviane : Of course. What else all your training, all your suffering been for, if not to fit you to be the Lady after I am gone. You have greatness of soul, Morgaine. I can see it. I've seen it all along.

Morgaine : I am carrying a bastard child fathered by my own brother!

Viviane : You are carrying Arthur's successor! Would you let Morgawse murder it in the womb in order to have her sons step into Arthur's shoes?

Morgaine : No.

Viviane : If you bear no child, the offspring of Lot and Morgawse would be next in line to the throne. Why else she is so solicitous to your needs?

Morgaine : I don't believe it.

Viviane : Then go ahead. Let her ambition shape the nation's future. Morgawse thinks of nothing and no one but herself, Morgaine.

Morgaine : Your motives may be nobler than hers. But you still move us around like pieces on a game board. What has my mother given up for you Avalon? My father died at Uther's hand because of you. My poor, innocent brother, Arthur, who was a baby in my lap and loved me as no other! and I love him. Look what you've done to us. You've twisted our love and turned it into shame all for the sake of Avalon. No! I will not kill the child within me. But I will not let you take him to Avalon. I will not let you twist and bend him to your will.

Viviane : I can train him to be the greatest ruler Britain has ever seen.

Morgaine : He will not set foot on Avalon, Viviane. He will not be your pawn and not will I.

Viviane : You have sworn to obey the Goddess through me!
Morgaine : My vows were to her not to you. I renounce you, do you hear me? I will never set foot on Avalon.
Viviane : You will obey!
Morgaine : Never!

(Night, Lot's castle)

Morgaine (v.o) : Where else was there for me to go but with Morgawse and Lot into the wilderness of Orkney. There my child would disappear into the teeming brood in Lot's castle.

Lot : Eat and enjoy! No man will ever say I don't keep a great hall, even in the depths of winter!

(To Morgaine) I saved the best cut for you, Morgaine. Wasn't it you who told me the best meat for a breeding woman is the liver of the stag, eaten raw?

(Crowd cheered)

Morgaine : Aargh (started laboring)

Morgawse : The baby's coming. Quick, quick, get her to her chamber! It's alright, it's alright!

Morgaine : Aargghh!!

Lot : Wife, wait! You're quick to bring our son's rival into this world! If the child dies and Gwenhwyfar fails to produce an heir for Arthur, then our son will be High King. You think on this when you bring this infant into this world, You think well on it.

Morgawse : Morgaine, swallow, swallow. Push...push

Maid : It's alright, Lady Morgaine..

Morgawse : Push..Push

Morgaine : Aaarrggh..

(in Avalon, Viviane woke up, and ran down to the Seeing Well).

Viviane : (through the Seeing Well) Morgaine.. Morgaine.... Why are you hiding from my sight?

Maid : She won't be able to feed him yet. Poor babe. But the wet nurse is ready. Shall I take him, my lady? The woman's waiting.

Morgawse : Not yet.

(The Maid left, Lot appeared at the door and closed it. Morgawse locked the door, opened the window and baby Mordred to freeze to death)

Morgaine : Mother...
Morgawse : Yes, child.
Morgaine : Mother, forgive me...
Morgawse : For what?
Morgaine : Arthur, he ... He doesn't know.
Morgawse : Arthur is the father?
Morgaine : Please...Don't let him know, please...

(Morgawse instantly closed the window and took the baby in her arms)

Morgaine : Let me hold him.... Let me hold him just once... (fainted)

(In the Hall)

Lot : Leave us. (To Morgawse after the Hall was empty) What is this, woman. The child is alive.

Morgawse : And will remain so.

Lot : Why?

Morgawse : It's Arthur's child.

Lot : Son of a king. She told you?

Morgawse : In her fever, she doesn't know I know.

Lot : Son of the High King!

Morgawse : No matter how many sons he has, he will always be his firstborn. With this secret, we have a weapon in our hands. Think of it, Husband. His flesh, his blood, his heir, but my instruction, my influence. I'll teach him to have little need of Morgaine and great need of me. And as the years pass, Britain will become more and more our own. It's time for his first meal.

Morgaine (v.o) : A new and dreadful power was unleashed. The fate of all Britain was altered forever.

(From the lake)

Morgaine (v.o) : It was as if my life had become lost in the mists. Everything that I loved and cherished was gone. I thought there was nothing more that could be taken from me. How wrong I was.

But at Camelot, it seemed that high summer had come to Britain at last. Under the rule of a good brave man, with the Knights of the Round Table, our beleaguered country was at peace. Arthur was the High King everyone had hoped for, and Gwenhwyfar his Queen.

Arthur : I've missed you, my Love. Are you ill?

Gwen : My courses have come on me again.
Arthur : Why do you let them distress you so?
Gwen : It means I haven't given you a son, I haven't given you an heir.
Arthur : We are young yet. We have years for children. Now get dressed, The troops have returned, victorious as I promised. And they expect to see the Queen by my side...

(Arthur kissed Gwenthwyfar, and there was a flashback on Great Marriage)

Someone : (screamed desperately) Arthur!

(In Orkney, Morgaine woke up from her nap, dreaming about Arthur)

Morgaine : Huh...
Morgawse : What is it, Morgaine?
Morgaine : I'm fine.
Morgawse : Another bad dream?
Mordred : Mom, why do you have so many bad dreams?
Morgaine : Some people are born that way, my poppet. It's like some people have brown hair, some people have yellow hair. Some people see things...
Morgawse : Shh, not yet, he's far too young.
Morgaine : Strange, that in the peace of Orkney I should feel distracted so.
Morgawse : Why don't you go back to Camelot?
Morgaine : What about my child?
Morgawse : We'll be fine on our own, won't we poppet?
Morgaine : You've quite won him away from me.
Morgawse : We're twin souls, he and I. Now I'll have him all for myself, won't that be nice?
Morgaine : You must promise me one thing. Never let Viviane get her hands on Mordred. She wants to foster him in Avalon. You must never allow it
Morgawse : I promise.

Morgaine (v.o) : And so the day came when I returned to Camelot, the beating heart of Britain itself. And the place where I spent my childhood with my little brother, Arthur.
Arthur : Knights! My sister has returned from Orkney! You remember Gawain,

Gawain : Morgaine..

Arthur : ...Percival, Gallahad, Accalon..

Accalon : I heard that you were educated on the Isle of the Mists.

Morgaine : I was trained there as a priestess.

Accalon : I long to go there one day and know the mysteries of the hidden world.

Gwenhwyfar : My Lord, aren't you going to present me as well?

Arthur : My Queen..

Gwenhwyfar : We've met briefly, but hardly spoke at all. (Gwenhwyfarhwyfar and Morgaine bowed) It's more fitting that I should bow to you, Morgaine. You were in the the King's affection long before I was. Come, let us talk as sisters, because sisters is what we are. (After they are in a separate chamber) I will not pretend that I am not afraid of you. I was raised in great suspicion of the old religion.

Morgaine : But you head tells you that we are the same?

Gwenhwyfar : Something like, yes. And yet..

Morgaine : We couldn't be more different.

Gwenhwyfar : Very good. They taught well to read anoother's thought.

Morgaine : I read another's thought as well as anyone can.

Gwenhwyfar : But the training, Morgaine. It must have been good for something. For instance did Avalon teach you in herblore and spells?

Morgaine : Of course.

Gwenhwyfar : Then tell me what I am thinking now.

Morgaine : I couldn't guess.

Gwenhwyfar : Then I would say it aloud if I must. There are herbs that can make a woman concieve, are there not?

Morgaine : Is that what you want?

Gwenhwyfar : Please don't make this any harder than it already is.

Morgaine : There's a charm that is sometimes used. But you, surely, would never touch it.

Gwenhwyfar : Tell me you are not a witch. Tell me it is not the devil's own spell and I will not burn for it. This time, this one time, I will believe you.

Morgaine : You will have it by the night of Beltane.

(At night, at the Courtyard. Arthur overheard this conversation)

Lancelot : There, My old friend. Everything's alright. You'll gallop like a colt.

Morgaine : You have a way with horses.

Lancelot : Better than with people, I sometimes think.

Morgaine : All people, or just some people? I'm speaking of women, I would have thought you would have a bride by now. Or does it your heart still longs for the love you can't have?

Lancelot : The rumors are not true.

Morgaine : Oh, you may speak of it to me, Cousin. After all, I'm the one that brought it about. I lifted her into your life. Little did I know what would come from that momen.

Lancelot : I love Arthur more than I have ever loved another man. Whatever else is in my head, or my heart, will stay with me untill I die.

Morgaine : And do you know what is in my head and in my heart? I feel the loss of you, dear cousin. Noone touched me like you did. And still, even now, I yearn for you.

Lancelot : I have fought many battles, Morgaine. But none like the one I fought since that day in Avalon.

Gwenhwyfar : (from the Royal Chamber) Come to bed, Arthur..

(Arthur and Morgaine exchanged sights).

(Beltane night)

Morgane (v.o) : The moon waxed and waned and the time of the fertility rite og Beltane came around again.

Gwenhwyfar : This will make me concieve.

Morgaine : Don't be surprised if the charm works better than you think it should. The way of the Goddess are her own.

Gwenhwyfar : Seems fitting, doesn't it? The night of the Beltane. But I don't care. Let them practice their pagan magic If their goddess will bring me child...

(At the Round table: the Pentecost Dinner. Lancelot kept looking at Gwenhwyfar, Elaine kept looking at Lancelot, Morgaine watched them all while glancing now and then to accalon.

Arthur : Drink, men, drink. We'll have our own Beltane celebration within these walls where it's safe. (court cheered)

(Morgaine and Accalon exchanged look, Morgaine left, Accalon followed).

Accalon : You would walk without a light?

Morgaine : It's light enough over there.
Accalon : It's dangerous to loghtthe fires these days. The priests don't like it.
Morgaine : The priests are becoming more powerful.
Accalon : But tonight, just tonight, we can forget about the priests.
Morgaine : Shall we walk, my lord?

(In the Castle, Arthur was drunk, Lancelot and Gwenhwyfar helped him to bed)

Arthur : My Queen.. (In the Royal Chamber) Gwenhwyfar and Lancelot.. Two people I love most in the world. Do you love me, both of you? Sometimes I think Lancelot is the best of us.

Lancelot : (pulling Arthur's belt) Up you go..

Arthur : Come, lie beside me. Both of you. I want to talk to you and if drink wont't help me say this, it will never be said. Gwenhwyfar has no child. Don't you think I can't see how you two look at each other?

Lancelot : Arthur!

Arthur : No. I will get to the end of this even if I have to command your silence. My wife thinks it's her fault that we have no child, but i believe it's me. Yes, sometimes, the fault lies with the man even when the man is a King.

Gwenhwyfar : Arthur, please, do not continue with this..

Arthur : My kingdom needs an heir, my sweet. Otherwise, everything I'm fighting for is lost. A son of yours, Lancelot, conceived in the king's bed will be heir to my throne. Better that, than the son of Lot should reign, is it not? Sure, Bishop Patricius would say it was a grievous sin but I say it's a greater sin to provide no son to oinherit my crown and let the kingdom slip into such chaos as there was before my father came to the throne. (To Lancelot) My friend, my cousin, will you do this for me?

Lancelot : It's for my lady to say.

Gwenhwyfar : My Lord, no. I have given my vows to you.

Arthur : To me, yes. To be mine, and to obey me, as your husband and king. For years our forefathers have done these things without shame in the faces of the very same gods who look over us tonight. We will both be with you, together. And if the child we want should come of this none of us would ever know whose son. And you will be able to swear in truth that our child was conceived in king's bed.

(And they had the fertility rite together)

At the Beltane fire

Accalon : I wish you were the sister of some lesser man

(Morgaine kissed him and they had the fertility rite together)

(At the courtyard, early in the morning)

Morgaine : Good morning, cousin.

Lancelot : You gave her charm, didn't you?

Morgaine : Gwenhwyfar?

Lancelot : She told me.

Morgaine : It was not meant for you.

Lancelot : Was it not?

Morgaine : I have no idea it would be you

Lancelot : Then, the ways of the Goddess are beyond your understanding. The king himself asked me into his bed with the queen.

Morgaine : All three of you?

Lancelot : How can I go back to the way things were. How can I sit at his table, how can I kneel before him and call myself his servant?

Morgaine : You are not to blame for loving Gwenhwyfar

Lancelot : What can I do?

Morgaine : Don't worry, cousin. We will put our heads together.

(Day, in Gwenhwyfar's chamber)

Elaine : I was never dare to hope. And then the Lady Morgaine told me there was hope. And I spoke to him and he asked me.

Gwenhwyfar : Who, who asked you?

Elaine : Lancelot. Your Majesty, I'm the happiest woman in England.

Gwenhwyfar : Lancelot asked you to be his wife? And you said yes. Of course you did. What can be more natural.

Elaine : Your Majesty?

Gwenhwyfar : You have a husband, very good. But do I have a child to give my King? No! That's what you'll whisper to the rest of my women, isn't it? "The queen has her courses again." Get out of my sight!

(At the Round Table)

- Arthur : -Two options, we can go north...
- Gwenhwyfar : (From above the balcony) Arthur!
- Arthur : (to Lancelot) Take over for me..
- Gwenhwyfar : So much for the love of your friend. So much for your dear sister's potions.
- Arthur : Gwenhwyfar, calm yourself. What is it that brings you?
- Gwenhwyfar : My courses have come on me, Arthur. I bear you no child.
- Arthur : But, my queen--
- Gwenhwyfar : I took a poison from a witch. I slept with you and your friend and gave myself to your lust and ungodliness, and all for nothing. All for nothing! No baby, no baby. Where's my baby, Arthur?
- Arthur : It's in God's hands now, not ours. Don't cry.
- Gwenhwyfar : God does not reward sinners.
- Arthur : We are all sinners, my love. He knows that and understands.
- Gwenhwyfar : And He knows that you value pagans equally with Christians and fight under the banner of the Mother Goddess as if she were equal to our Father in heaven.
- Arthur : Our Father may be in Heaven, Gwenhwyfar. But the Goddess is Great Mother to us all.
- Gwenhwyfar : She is not Great Mother to me. She will not give me a child. And while you honor her, God will not give me a child either. You say you are a good man, but you condemn your wife to barrenness for the sake of an oath to painted savages. I despise you, Arthur Pendragon. Either good Christian, nor good pagan, nor good husband to me.

(Day, court yard, Elaine's Wedding to Lancelot)

- Morgaine (v.o) : And so Lancelot was married to the lady Elaine. And if he could not make me happy, at least he could fill her simple soul with delight and heal the wounds that had been inflicted on him by the magic of Avalon.
- Lancelot : Has my mother come, old Druid?
- Merlin : Your mother sends her blessings, my son. Perhaps she could not bear to see you married under the banners of Christianity all alone.
- Lancelot : We'll visit her on our way to Pellinore.

Elaine : Thank you, Morgaine.

Merlin : Morgaine, the Lady of the Lake is heartsick that you have withheld yourself from her.

Morgaine : I think of her often though I'm committed to my course. How does Viviane fare?

Merlin : She longs to have you at her side. She did what she did in the service for the Goddess. And although you reject her, you do not reject the old ways, I think.

Accalon : ... for which I honor you.

Merlin : Ah, this is Accalon of Wales. He also is strong in the old religion, as is his father, Uriens.

Morgaine : We've already had the pleasure to meet, Merlin.

Accalon : will you join me in a dance, Lady?

(From another spot, Gwenhwyfar was watching Accalon and Morgaine, while Arthur was talking to Uriens of North Wales)

Arthur : If you could bring your horses down from the Welsh hills, we can trap the Jutes before they breach the line of the Avon.

Uriens : It would be done, Your Majesty. Have you thought, Sir, of that boon that I crave for you?

Arthur : (To Gwenhwyfar who just joined in) King Uriens has long been a widower and wishes to remarry.

Uriens : I asked His High Majesty if there was a lady of your court who would be willing to become Queen of North Wales.

Gwenhwyfar : (looking at Morgaine dancing with Accalon) Morgaine!

Arthur : Morgaine? Is she not a little young?

Gwenhwyfar : I think she would be happy with an older man. She is no giddy, young thing. What do you think, King Uriens?

Uriens : The High King's own sister? I would be honored if she would have me.

Arthur : We will discuss this later, my friend.

Uriens : Thank you, my lord. (Uriens left)

Arthur : (To Gwenhwyfar) Morgaine? To Uriens?

Gwenhwyfar : He is a good man of the old religion, and an important ally. Should not we at least ask her?

Arthur : I think I know what her answer will be.

(Gwenhwyfar and Arthur came to Morgaine)

Gwenhwyfar : Morgaine, we have had an offer of marriage for you.

Arthur : Well, it has been broached.

Gwenhwyfar : You are asked to join yourself to the royal house of North Wales.

Arthur : It's a wild place and you'll be far from Camelot, Sister.

Gwenhwyfar : There is one of the old religion there who would wish to wed you.

Morgaine : I cannot pretend I am surprised as all that, Brother.

Arthur : Why, this sly fellow. He did not tell me he had spoken. What shall I tell him?

Morgaine : You may tell him I'd be happy to live in North Wales.

Arthur : I am happy for you, Morgaine, very happy.

(Horns blowed)

Arthur : Friends, on this auspicious day I have yet another note of happiness to sound. My dear sister Morgaine is to be betrothed o King Uriens of North Wales.

(Crowd cheered)

Morgaine (v.o) : For a moment it did not sink in. And then I realized I have been tricked into marrying the father instead of the son. And there was nothing I could do about it. To have rejected Uriens there and then would have humiliated him in front of the whole country and cost my brother the loyalty of Wales. I was caught like a fly in a web.

(Day, Avalon Temple)

Viviane : How could you let this happen.

Merlin : There was little I could do.

Viviane : First they take down the banners of Pendragon. And then Morgaine, the one person who could've kept the spirit of the Goddess alive in Camelot is sent to North Wales. And why? Because of some Christian nunny.

Merlin : I have lost my strength, Viviane. I feel the power of the Goddess is no longer in me.

Viviane : Why, you're just tired. It's been a long journey from Camelot.

Merlin : I am more than just tired.

Viviane : Surely, there are enough herbs in Avalon to give you back your strength. I shalll ask Raven o fetch you some.

Merlin : Sh. Please don't leave me, Please.

Viviane : Poor Merlin. I'm getting tired too. I'd hope Morgaine put on my robes.

Merlin : Perhaps, no one will step into your robes, Viviane. Perhaps, Avalon will die with us.

Viviane : Well, there's young Mordred yet. He's coming of age.

Merlin : He is our best hope. We had a long fight together. You and I. You have been a worthy partner.

Viviane : I've learned everything I know from you, Merlin. We shall fight for many years to come.

Merlin : No, I won't see any more wars. But you will continue. You have always sacrificed everything for Avalon and done so gladly.

Viviane : Merlin, do you think I've wasted my life?

Merlin : No. We gave everything to Avalon because we had no choice.

Viviane : But we failed.

Merlin : No, no, we didn't fail. We did what we thought was right every single moment. Sometimes we were headstrong but we lived our lives with passion and commitment. We should be grateful for that. Viviane, find some happiness. Just a small amount of happiness that belongs only to you. I think the Goddess lives in our humanity and not anywhere else. (breathed heavily)

Viviane : Merlin...

(Merlin died)

Viviane : Merlin.. Merlin...(cried)

(Mists entered the temple, kneehigh).

(Day, in North Wales)

Morgaine (v.o) : Strange as it may seem, in marrying King Uriens and moving with him to Wales, I won myself some of the few years of happiness my life was to bring me. When Accolon came to be with us it seemed for a while as if we were a family.

(Day, in Orkney)

Morgaine (v.o) : But far to the north, under the tutelage of Morgawse, my son was growing to manhood. A manhood that would destroy us all.

Mordred : Whoa...whoa.. Stay the horses!

Companion : What is it, my lord?

Mordred : Lucius, take these men back to Orkney. Take not this road, but the one that follows the river. I will see you this night.

Lucius : Yes, my lord. (to the rest of the men) Follow me.

Mordred : (after the men left) Viviane...

Viviane : You know me

Mordred : of course. I welcome you to lothian, Lady of the Lake.

Viviane : You act as if you've been expecting me.

Mordred : I could feel you long before I could see you. You have a plan for me, I think.

Viviane : I come in the cause of the Goddess, Mordred. She needs a champion. And the question is: Will you be that champion?

Mordred : You already have one. His name is Arthur.

Viviane : Avalon can no longer rely on Arthur. He's dismantled our presence at Camelot and he has no heir. Will you be that heir?

Mordred : Why should anyone acknowledge me as the High King's heir?

Viviane : Because you are his son.

Mordred : His son? (Laughed, and turned serious) But my mother is his sister.

Viviane : The blood of two parents from the same powerful line, rich in magic, run through you, Mordred. You have the power, too, and you know it.

Mordred : His son. Arthur's son. By his own sister. Yes, I have the power. I have always known that. I can bend men to my will.

Viviane : I am placing the future of this land in your hands, Mordred. Will you rise to it, or remain here powerless in Scottish wilderness.

Mordred : You've made me, Aunt, as surely as if you had fashioned me out of clay. What do you think my answer will be?

(Night, Lot's castle)

Mordred : Leave me. Leave! (after everybody left) Why didn't you tell me?

Morgawse : She's come to you, hasn't she?

Mordred : Why didn't you tell me who my father was?

Morgawse : I was waiting until you were ready.

Mordred : I'm ready. Viviane believes I'm ready.

Morgawse : Ah, Viviane! Don't you see how ruthless she is. Breeding out of her niece and nephew? Looking twenty years ahead to a time when she might have use for you?

Mordred : but in return, she is placing the reins of power in my hands.

Morgawse : Not she alone, Mordred. It was I who ensured that Arthur and Gwenhwyfar have no son of their own. It was I who cursed her womb.

Mordred : So you'd like to see me on the High Throne, with you as the High Queen Mother?

Morgawse : Yes. But nothing can be done now. Arthur's flame has never been brighter. Anyone who raises a hand against him will be torn to pieces by his companion.

Mordred : You think i cannot defeat him directly?

Morgawse : But if you win power that way, it will not last. Listen to wisdom. Your enemy is that the king is so loved. So, Britain's love of her king must be made somehow less.

Mordred : How?

Morgawse : He must be discredited. No man is without flaws. And with the king, it concerns his queen.

Mordred : I do not like to think that this great king, this great man, my father is my enemy. And that for the sake of Avalon I must bring him down to nothing. I would rather love him as all men do. I would like to look on my mother Lady Morgaine, I would like to look on her who borne me as my mother not as the priestess, or the Goddess. I am so weary of gods and Godesses. I am weary of my fate. Who was yonder Old Roman who said: "Call no man happy until he is dead." My task then, is to bring to bring that greatest of all happiness to my father. (Laughed and cried at the same time, and drank).

Morgawse : You'll be drunk, dear one.

Mordred : So I will be drunk. So let it be. I drink to death and dishonor.

(Day, in the chapel in Camelot)

Bishop Patricius : "And the Lord God said unto Abraham: Lo thou art in thy ninetieth year, yet I will grant thee a son and from his loins shall spring a people as numerous as the stars in the firmament and they shall inherit the earth."

(Night, at the court room)

Mordred : Forgive me, my lord, I came without announcement. Mordred of Lothian. I pray only to serve you, sir.

Arthur : I've heard of your deeds, lad. You've routed Saxon troops who outnumbered you seven to one.

Mordred : I have been questioning those Saxons who fall into my hands, my lord. And i believe they are planning an invasion.

(some of the knights laughed in disbelief)

Arthur : But they've been peaceful for ten years. They've spent that time building ships, hundreds of ships and if I know the Saxon mind, this time it won't be petty skirmishes. They will take this country from shore to shore.

Gawain : It could be true, sir. The Saxons have never been as quiet as this.

Mordred : I beg of you, sir, grant me the order of knighthood. Let me bring my knowledge to your army. With my tactics, we will destroy them. On my honor.

(The knights laughed mockingly)

Mordred : My lords, I had always that a companion's duty is to meet with all comers.

One of the knight : Now I have cause to chastice this impudence.

(Mordred fought and knocked 4 knights in turn)

Arthur : Where did you learn to fight like this? Are you the son of one of my men?

Mordred : Not of one of your men, sir. My father was gone long before I could know him. But if you find me familiar perhaps it is my mother you see in my face. She is your sister, the Lady Morgaine.

Gwenhwyfar : Morgaine's son. I don't believe it. She would have spoken of him.

Mordred : She would have, my good lady. But that I believe there was some sadness in my making. I was raised at Orkney by my Aunt Morgawse.

Arthur : Yet you have that regal air possessed of Morgaine. Who but the son of my sister would have marched in here like that? I can see by your face beyond doubt taht you are hers. Welcome to my court, lad, and to my table. (Gwenhwyfar left abruptly) Sit with me and tell me everything. We shall stay up till morning getting to know each other. Men, welcome my nephew. He is one of us.

(The knights applauded)

(Day, in North Wales)

Morgaine (v.o) : When King Uriens die, I could not stop thinking of Avalon. I knew that one phase of my life was over and a new one was about to begin. And much though I still loved Accolon, I knew, too, he could not be a part of it.

Accolon : Morgaine

Morgaine : This was your father's favorite view. I'll be leaving soon.

Accolon : You could stay.

Morgaine : Thank you. But everytime I look at you, I'll see him.

Accolon : Where will you go?

Morgaine : I must go back to Avalon.

(Day, forest)

Morgaine (v.o) : But if I thought the Mother Goddess would make it easy for me to come to terms with Viviane, I was wrong.

Morgaine : The Saxons are upon us.

(The Saxons attacked)

Morgaine : Ride!

(Morgaine and her guards fought, but outnumbered, Morgaine was wounded, hid, and escaped)

(Day, Camelot)

Mordred : My men tell me the invasion will come before the next full moon, my lord.

Arthur : We are ready for them.

Mordred : Except for one respect.

Arthur : And that is?

Mordred : If you were to die in battle, sir.

Arthur : Well, you will fight on. Lancelot will fight on. All my brave companion will fight on.

Mordred : And which of them would become High King, sire? You have no designated successor.

Arthur : I cannot designate a successor when my queen might yet bear me a heir. It is a hope she clings to. I will not rob her of that.

Mordred : Whatever the cost to your kingdom?
Arthur : If i choose someone not of my own descent, it will split the companions.

(Gwenhwyfar came, none of them noticed)

Arthur : There will be war between us and the Saxons would prevail.

Mordred : Then choose someone of your own descent, sir. I am your son. I am your son.

Arthur : But Morgaine is your mother.

Mordred : It was she that you slept with in the great marriage. She was the virgin huntress. You coupled with her and together you conceived a child. I am the child, come now to demand what is due.

Gwenhwyfar : No, it's not true. It's not true. You're lying to force Arthur to promote you beyond your merits. Arthur, tell him it's not true. Tell him you never.. you never...

Mordred : He cannot tell it, because he knows what I say is true.

Gwenhwyfar : Then all this time when I could not give you a child...

(Day, chapel, Gwenhwyfar was crying, Lancelot came in)

Gwenhwyfar : Mordred is his son. For many years I gave myself to my husband in the name of Our Lord. For many years, we prayed to fashion life within me. But it seems that the God has not heard our prayer.

Lancelot : Perhaps he has heard but did not will it.

Gwenhwyfar : What did he will instead? That a bastard child sprung from an incestuous bed should triumph over our tireless devotion.

Lancelot : They say His ways are unknowable.

Gwenhwyfar : Of course. I am too small to understand the will of God. Do you think I'm being punished for the night we spent together.

Lancelot : I don't think it's God who punishes us. I think we punish ourselves. Wouldn't it be a comfort to believe, just for a time, that we create our own heavens and hells.

Gwenhwyfar : It would be a comfort. It would, Lancelot.

(Mordred appeared from behind the door, watching the lovers)

Lancelot : Maybe God does not grant you all the comforts you ask of Him but offers you other which you refused to see. May

be you should find the comforts He does offer you, my dear Lady, and accept them.

(They kissed, passionately)

(Dark, on the Lake)

Morgaine (v.o) : Wounded and weary, at last I arrived at the borders of Avalon. I felt somehow I have never left. (Morgaine tried to open the mists, but failed) But then I realised the power I once prevailed over had left me a long time ago. I was stranded on the outside, like a child locked out. Viviane had forsaken me.

(Bell tolling)

Morgaine (v.o) : Then, I heard the sound I had not heard for years. The bell of Glastonbury.

(Day, Glastonbury, Igraine was walking with some nuns)

Igraine : My daughter! My daughter! Where have you been, my child?

Morgaine : I've had such sadness.

Igraine : Come!

(Camelot, night. Gwenhwyfar entered Lancelot's room silently. She took off her robe and lied on his bed)

Gwenhwyfar : Lancelot?

(Mordred grasped her, with a knife on her neck, Lancelot came in)

Gwenhwyfar : Run!

(Some more knights appeared)

Lancelot : Mordred, such a trick is worthy of you.

Gawain : In the king's name, Lancelot, I accuse you of high treason.

Lancelot : Gawain, in God's name, how could you lend yourself to this?

Gawain : I never believed it of you. I were to God I had fallen in battle before I saw this day. Dress yourself. I will not take you so disgraced into Arthur's presence. Enough men have witnessed your shame.

Mordred : I am glad for your sake that you would come with us quietly. Mother?

(Morgawse appeared from behind the curtain)

Mordred : See to the queen. She'll be in your hands until Arthur deals with her.

Morgawse : Come along, my lady. Get into your gown. You do not want to go shameless before the king, do you?

Gawain : Get me your sword, Lancelot.

(Lancelot got his sword and struck one of the knight. Lancelot and Gwenhwyfar ran away, Mordred and Morgawse only watched)

A knight : Stop!

Mordred : Let them go. It is for the king to decide their fate now.

Morgawse : No man in all of Britain will hide them now.

(Night, Court Room)

Mordred : They have defied you. He has slain one of your most loyal men.

Arthur : I love them both. I will not hunt after them.

(Morgawse listened from behind the door)

Gawain : I beg you, my lord. Lancelot has committed treason. Treason against the crown, to which I have sworn allegiance, sworn with my life!

Arthur : Lancelot and Gwenhyfar are part of me. Do not ask me to tear into my own flesh.

Mordred : If you do nothing, Father, you will lose the confidence of your army and your men. You will cease to be high king in anything but name.

Arthur : I have not the heart for it. I have no choice but to leave this in your hands.

(Day, Glastonbury)

Lancelot : I cannot bear to say goodbye to you here, my lady.

Gwenhwyfar : I am no longer any man's wife, or lover. From this point on, I give my heart to noone except God.

Lancelot : I have lost my king, I have lost my honor, and now..
(Gwenhwyfar put her finger on his lips)

(Bell tolling)

Lancelot : That day I saw you on the Stone, the bell was also ringing. Remember?

Gwen : How could I forget? So innocent we were. (Gwenhwyfar gave her cross to Lancelot, and left)

Lancelot : I pray there is a heaven and that you would be an angel. So when I day, we can be together at last (Gwenhwyfar stopped for a while, but did not turn)

(In the Church, a nun told Igraine that Gwenhwyfar came)

Igraine : I knew you'd come.

Gwen : Mother superior, I come seeking forgiveness.

Igraine : And in this place is where you shall find it. Suffering brings women to God.

(Igraine brought Gwenhwyfar to meet Morgaine. Morgaine embraced her)

Gwen : When you left Camelot, Arthur missed you so. I have often thought my greatest sin was coming between the love that you and Arthur have for each other.

Morgaine : How is my dear brother?

Gwen : He is in great danger. He has need you now.

Morgaine : Why? What's happened.

Gwen : It is your son, Mordred.

(Day, moor)

Morgaine (v.o) : As I raced back to Camelot to be with my brother in his hour of need, I saw people fleeing from the coasts. The final assault of the Saxons had at last begun. It was at that moment that I finally encountered the one person I have given up hope of ever seeing again.

Viviane : I was behind you much of the way. I was proud and unforgiving.

Morgaine : I may have turned my back on you, but my heart has never turned.

Viviane : I destroyed something between us in the name of the Goddess. Now I fear I have destroyed something else in her name.

Morgaine : Will Camelot and Avalon disappear into the mists?

Viviane : I see a land that runs red with blood where chaos rules. It is the end of an age.

(Camelot)

Morgaine (v.o) : I thought that I knew what to expect when Viviane and I reached Camelot. But it was beyond anything either of us had imagined.

Morgaine : I am Morgaine, sister to the king. Where is my brother? Where is Arthur Pendragon?

Mordred : Mother. What a surprise. So you came to see Arthur? Not me. You came to see your brother, not the son you bore him. (kissed Morgaine) welcome to the new camelot.

Viviane : This is abomination.

Mordred : I thought you would be proud. We are keeping the ways of the Goddess alive.

Viviane : These are not the ways of the Goddess.

Morgawse : You think you know her ways better than I? You always got it all, while I was left with nothing. But someone was watching out for me and what God it is I care not.

Viviane : The tribesmen only follow you because you have the Pendragon banner hanging over their heads. (To the crowd) I am the lady of the Lake. I am the High Priestess of Avalon and I declare that she has been deceiving you. This is not Avalon. This is not the will of the Goddess I serve. This is her will. And it is murder and perversion. My sister is an evil sorceress intent to destroying all that is Camelot.

(Morgawse attacked Viviane with a dagger, but Viviane escaped, Morgawse was killed by her own weapon. In turn, Mordred slew Viviane to death. The tribesmen kneel and pray for Viviane. Chill wind blew, the mists grew thicker, and there was a solar eclipse. In Avalon, Raven cried as the mists grew higher over Avalon. Mordred left silently).

Morgaine : (After regaining herself) Now, bring me to the king!

(Day, in the Court Room)

Arthur : Is it you? Is it really you? You've come back to me. My sister, why did you not tell me about our child. Why did you bear the burden all alone?

Morgaine : The pain of it would have been no less for me had I shared it with you.

Arthur : You always looked after me.

Morgaine : I've done my duty, and now you must do yours.

Arthur : What duty remains of me to do?

Morgaine : You must protect your land against the Saxon invasion, the likes of which I've never seen before.

Arthur : I 'm a sinner and I'm weak.

Morgaine : We've both sinned. Are we going to let those sin drag us down, as some priests would have it and send us crawling on our knees begging forgiveness or are we going to rise above them and do what we are put on this earth to do?

Arthur : What were we put on this earth to do?

Morgaine : You were put on this earth to lead your people, Arthur. Stand! The Saxon invasion has begun. They have lined our shores. They will take down Camelot. You must ride out now, even if it's the last battle you ever fight. You must bring one last note of glory to Avalon. (took the Excalibur and gave it to Arthur).

(Day, Mount Baddon)

Morgaine (v.o) : And so Arthur and the remnants of the Round Table rode out for their last battle.

(Day, Lake shore, Morgaine was leading the burial of Viviane and Morgawse)

(Day, Mount Baddon, Arthur led his army under the Pendragon Banner. The Saxon outnumbered them. Lancelot and his men came to join Arthur)

Lancelot : We will fight like we always did, my friend.

Arthur : He's joined the Saxons. Our Father in Heaven and our Mother of the Earth. Soon I will be taken into your house. Let me be fit to wear your robes. Let the sword that Idie by cleanse me. And if there is honor in the course you have set for me, let me earn it today.

(The battle began)

Mordred : Arthur! Arthur!

Arthur : Mordred!

Mordred : Father.

(Day, lakeshore, Morgaine remembered her lesson about the balance held by the Goddess).

Viviane (offstage) : The Goddess holds everything in balance. Without her, destruction and chaos will prevail.

Morgaine : Bring me my horses.

(Mount Baddon)

Mordred : Arthur!

(Arthur and Mordred fought, Morgaine raced toward the battlefield)

Arthur : Why have you become my enemy?

Mordred : You truly believe that I was ever anything else, my Father?
(they fought again. Arthur was fatally wounded)

Morgaine : Arrhur!

(Arthur stabbed Mordred, they both cried. Morgaine came to Mordred)

Mordred : Mother..(He died and Morgaine kissed him).\

Morgaine : Lancelot (She saw his dead body)

Arthur : Take me home, sister. Take me to Avalon.

(Misty day, Lake Avalon)

Morgaine (v.o) : Though Avalon had already rejected me, I felt a strange power as it drew the dying king and toward its sacred shores. I began to doubt we would ever reach Avalon. Perhaps, for our disobedience, we would be lost in this limbo of mists forever. Or perhaps, with Viviane's death it had simply disappeared.

(Bell tolling at Glastonbury. At the border of Avalon, Morgaine tried to open the mists, but failed)

Arthur : Are we shut out of Avalon, Sister.

Morgaine : I fear the Goddess has rejected us, Arthur, as we rejected her.

Arthur : Perhaps she needs an offering (Arthur gave Morgaine the Excalibur) Give him back to the Goddess, Morgaine. It belongs to her now.

(Morgaine took the sword, threw it to the lake. The sword hung in the sky, lightens, like across, and then disappeared. For a moment, the mists were opened.)

Morgaine : We are home, Arthur.

(Arthur died)

Morgaine : My little brother, my love...we're home...

(The mists covered Avalon)

(Day, Glastonbury)

Morgaine (v.o) : Avalon faded from the world of men and only Glastonbury marked where its wonders had been. The Saxons overran Britain and made it their own, and the Goddess was forgotten, or so I was convinced for many years.

A little Girl : Virgin Mary, Mother of God, pray for me...

Morgaine (v.o) : Until at last I realized the Goddess had survived. She had not been destroyed, but had simply adopted another incarnation. And perhaps, one day future generations will be able to bring her back as we knew her in the glory of Avalon.

